

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI SD NEGERI 08 UJAN MAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana(S1)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan



OLEH :

**PUTRI GADING CEMPAKA
NIM. 14591034**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1436/In.34/I/PP.00.9/12/2018

Nama : Putri Gading Cempaka
NIM : 14591034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa SD Negeri 08 Ujan Mas

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 27 November 2018
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 5 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Curup, 29 Desember 2018
Rektor IAIN Curup,

Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19711211 199903 1 004

TIM PENGUJI

Ketua


Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

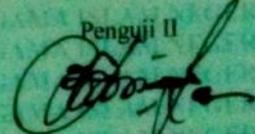
Penguji I


Dr. Deri Wanto, MA
NIDN. 2008118701

Sekretaris


Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 198308 20201101 2 008

Penguji II


Baryanto, S. Pd., MM., M. Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

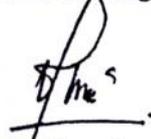
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Putri Gading Cempaka** yang berjudul **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa SD Negeri 08 Ujan Mas** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dra. Susilawati, M. Pd.
NIP. 19660904 199403 2 001

Curup, 31 Oktober 2018
Pembimbing II



Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 19830820 201101 2 008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Gading Cempaka
NIM : 14591034
Fakultas : Tarbiyah Ilmu dan Keguruan
Prodi : PGMI
Judul : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SD Negeri 08 Ujan Mas**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup 06 November 2018



Putri Gading Cempaka
NIM 14591034

KATA PENGANTAR

Segalah puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia dan telah menurunkan cahaya kebenaran kepada hamba-hambahnya. Haya kepada Allah penulis berlindung dan memohon pertolongan. Salwar dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kepa Allah, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga Skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Perilaku Keagamaan Siwa di SD Negeri 08 Ujan Mas”** bisa penulis selesaikan. Akan tetapi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki maka penulis yakin bahwa skripsi ini masi memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Keberhasilan yang penulis peroleh di dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis megucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Hendra Harmi, M.Pd., selaku Plt Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Plt. Wakil ketua II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H.Lukman Asha, M.Pd.I selaku Plt. Wakil Ketua III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons, Plt ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Curup

6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku Plt. Penanggung jawab studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah IAIN Curup, dan sekaligus Dosen pembimbing I
7. Bapak Guntur Gunawan M.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Ibu Siti Zulaiha M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah IAIN Curup
10. Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Kepahiang yang telah memberikan izin penelitian di SD Negeri 08 Ujan Mas desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas.
11. Bapak Hamdan Djamil S.Pd SD selaku Kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas dan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Weli Yuliza S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam Desa Suro Bali kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang

Dalam penulisan ini, penulis menyadari akan banyaknya kekurangan baik dari teknik penulisan maupun materi bahasannya. Oleh karena itu, penulisan sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan sambutan pemikiran yang berarti bagi kita semua.

Curup, 30 Oktober 2018

Penulis

Putri Gading Cempaka
NIM : 14591034

MOTTO

**Yakin adalah kunci jawaban dari segala
permasalahan
Dengan bermodalkan keyakinan merupakan obat
mujarab penumbuh semangat hidup**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk :

- Kedua orangtuaku bapak tercinta (Zarnubi) dan ibu (Yunita) yang tiada henti mendo'akan aku. Dan berkerja keras membanting tulang untuk pendidikanku.
- Adikku tercinta (Sultan sandi boqia) yang selalu memberikan semangat dan kasi sayang.
- Keluarga besar pangeran Hj. Redonie yang saya sayangi dan cintai
- Teman-teman angkatan 2014 PGMI
- Teman-Teman KKPM Desa Suro Bali
- Almamaterku. IAIN Curup

ABSTRAK

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas

**Oleh :
Putri Gading Cempaka
NIM. 14591034**

Permasalahan yang berada di sekolah siswa yang beragama Islam mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu dan melakukan larangan-larangan seperti melakukan do'a-do'a Agama Hindu dan sulitnya guru Pendidikan Agama Islam membentuk perilaku keagamaan siswa Islam. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan siswa (2) Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa (3) untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung guru dalam membentuk perilaku keagamaan siswa apasaja yang guru miliki saat membentuk perilaku keagamaan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field researeh*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi,wawancara, dan dokumentasi serta data yang bersumber dari bahan keputusan. Data-data yang diperoleh tersebut dipaparkan dengan bahan penulisan sendiri dengan tetap berpedoman pada aturan penulisan karya ilmiah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :1) perilaku keagamaan siswa SDN 08 Ujan Mas sebagian besar siswa-siswi telah menanamkan konsep-konsep saling menghargai antar agama, tidak membeda-bedakan antar agama dan kebudayaan. 2) Dan terdapat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa dilakukan seperti dengan cara mendekati siswa dan melakukan kegiatan sholat, membaca iqro , hapalan do'a sehari-hari dan melakukan siraman kerohanian untuk membentuk keagamaan siswa. 3) Adapun faktor pendukung yaitu partisipasi antar guru Pendidikan Agama Islam , kepala sekolah dan orang tua murid untuk membentuk perilaku keagamaan siswa Islam di SD Negeri 08 Ujan Mas. Dan faktor penghambat guru dalam membentuk perilaku keagamaan siswa disekolah adalah, lingkungan Masyarakat yang berkemukiman keagamaan hindu dan dari lingkungan keluarga yang tidak pernah mengajarkan anak-anak keagamaan Islam dari usia dini. 4) Dampak bagi siswa setelah sekolah melakuakn semua kegiatan keagamaan untuk membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negri 08 Ujan Mas. Setelah sekolah dan guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan bagi siswa Islam untuk membentuk perilaku keagamaan siswa guru melakukan sholat, membaca Al-Qur'an dan hapalan do'a sehari, siswa sudah menunjukan akhlak yang baik dan tidak lagi mengikuti ajaran-ajaran keagamaan hindu.

Kata Kunci: *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Perilaku Keagamaan Siswa*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Peneliti.....	9
D. Tujuan Peneliti	10
E. Manfaat Peneliti	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
B. Perilaku Keagamaan.....	21
C. Penelitian Relavan.....	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
G. Teknik Pengujian keabsahan data	35
BAB IV HASIL PENLITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Wilayah(setting penelitian).....	38
B. Temuan-temuan Penelitian	50
C. Pembahasan Penelitian.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69

B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA.....72

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Profil SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali	39
Tabel 4.2	Struktur jabatan, Guru dan Karyawan SD Negeri 08 Ujan Mas	43
Tabel 4.3	Fasilitas Belajar siswa SD Negeri 08 Ujan Mas	44
Tabel 4.4	Keadaan Jumlah Guru SDNegeri 08 Ujan Mas.....	45
Tabel 4.5	Keadaan Seluruh Siswa-siswi di SD Negeri 08 Ujan Mas	47
Tabel 4.6	Data Siswa-Siswi Agama Islam di SD N egerin 08 Ujan Mas	47
Tabel 4.7	Data Siswa-siswi Agama Hindu di SD Negeri 08 Ujan Mas	48
Tabel 4.8	Data Siswa-siswi Agama Budha di SD Negeri 08 Ujan Mas	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan	1
2. Surat Keterangan Penelitian.....	2
3. Surat izin Penelitian disekolah.....	3
4. Surat Keterangan telah meneliti disekolah	4
5. Jadwal kegiatan rutin Pendidikan Agama Islam.....	5
6. Instrumen penelitian.....	6
7. Pedoman wawancara.....	7
8. Pedoman obsevasi dan dokumentasi.....	10
9. Surat keterangan wawancara kepala sekolah SD N 08 Ujan Mas	11
10. Surat keterangan wawancara Guru PAI SD Negeri 08 Ujan Mas	12
11. Surat keterangan wawancara siswa.....	13
12. Dokumntasi Foto SD Negeri 08 Ujan Mas	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui Indonesia merupakan negara kesatuan yang terdiri dari beberapa pulau-pulau dengan keanekaragaman budaya, suku, adat istiadat bahasa dan agama mejadi ciri khas bahasa Indonesia. Demikian pula agama yang diakui dan disahkan oleh Negara RI berdasarkan Pancasila di Indonesia ada lima, oleh karena itu secara konstitusional negara kita yang berdasarkan pada ketuhanan Yang Maha Esa menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk beragama dan beribada dan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Keragaman tersebut juga ditetapkan UUD 1945 Pasal 28 yang mengatur tentang Hak Asasi Manusia, tersebut kebebasan memilih agama, adapun isi UUD tersebut adalah sebagai berikut :

Setiap orang bebas memeluk agama dan beribidha menurut agamanya, memilih pendidikan dan perkerjaan, memilih pendidikan dan perkerjaan , memilih kewarganegaraan memilih tempat tinggal di wilayah Negara dan meninggalkannya serta berhak kembali.¹

Pentingnya Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar sangatlah penting karena merupakan pondasi yang sangat penting mendasar dan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia khususnya bagi umat Islam, ketika era globalisasi dan moderesasi masuk membawa kebudayaan lokal atau bisa disebutkan dengan luar negeri, pembelajaran pendidikan Agama Islam, adalah kepercayaan buat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang di wahyukan

¹ UUD 45 Dan Amandemen I-IV, (Jakarta : Tamita Utama ,2007), hal 64

Allah kepada manusia dengan perantara Rasul, atau Agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad yang diturunkan dalam Al-Qur'an dan tertera didalam Al Sunnah, berupa perintah, larangan.²

Dalam Islam mereka tidak berselisih paham antara umat beragama, tidak pernah membedakan-bedakan keagamaan dan kebudayaan yang mereka anut, yang telah disebutkan secara jelas di dalam Surat Ali Imran Ayat 19 :

الدِّينَ ٱلْإِسْلَامُ أَوْتُوا ٱلَّذِينَ مَا جَاءَهُمْ
بَعِيًّا ٱلَّذِينَ يَكْفُرُ بِآيَاتِ سَرِيعُ

Artinya : “*Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.*”(QS. Ali Imran(78) ayat 19).³

Allah memberikan aturan yang di mana dalam Islam menegaskan menolak segala bentuk kemusyrikan , ritual, ibadah aturan hukum yang terdapat dalam agama lain, sekiranya Allah menghendaki niscaya umat manusia akan dijadikannya satu umat saja di sebutkan secara jelas di dalam surat Ali Imran Ayat 85 :

يَبْتَغِ عَيْرَ دِينًا يُقْبَلُ مِنْهُ وَهُوَ
ٱلْخَاسِرِينَ

Artinya :” *Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu)daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.*”(QS. Ali Imran(90) ayat 85).⁴

² Aminuddin Aliaras Wahid Moh. Rofiq, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta 2006),hal.37

³ Mushafa Al-Kamil, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Surat Ali'Imran, (Darus Sunnah) ayat 19.hal,37

⁴ Mushafa Al-Kamil,*Al-Qur'an dan Terjemahan* Surat Ali'Imran, (Darus sunnah) ayat 85.

Firman Allah ini mengafirmasi pluralitas sebagai keniscayaan yang tidak bisa terbantahkan maka, pengakuan terhadap keragaman adalah sikap profesional yang tidak bisa ditawarkan.⁵ Dalam lingkungan pendidikan terutama di sekolah, sebagaimana halnya dengan lingkungan masyarakat, juga memiliki banyak keberagaman, salah satunya adalah perbedaan keyakinan agama. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu alternatif pemersatuan dari banyaknya perbedaan dan keragaman agama maupun kepercayaan. Sekolah merupakan wadah yang sangat efektif dalam menampung berbagai perbedaan dan dalam upaya mempersatukan beragam perbedaan yang ada, yang diharapkan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki sikap yang membentuk perilaku keagamaan siswa.

Karena sekolah Madrasah Ibtidayah dan Sekolah Dasar Negeri itu berbeda Sekolah Dasar hanya memuat satu mata pelajaran saja yaitu agama, sedangkan di Madrasah Ibtidayah terdapat banyak mata pelajaran Agamanya misalnya : Akidah Akhlak, Al-Qur'an hadis, dan Fiqih dan setiap pagi siswa siswi di Madrasah Ibtidayah membaca *Iqro* atau hapalan surat Jus 30 dan membaca Do'a

sehari-hari, upaya Guru meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran keagamaan itu sangatlah penting posisi guru agama di sekolah berkaitan dengan adanya momen waktu belajar siswa saat di sekolah sangatlah terbatas apa lagi sekolah tersebut terletak beragam keagamaan yang dianut pada setiap siswa jadi peran guru Pendidikan Agama Islam di sini sangatlah kuat agar siswa tersebut memahami nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan.

⁵ *Ibid.*,hal.23

Salah satu kekhasan dari kurikulum sekolah di Indonesia adalah terdapat kurikulum agama pada semua jenjang satuan pendidikan. Hal ini diberikan karena agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan, maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan pribadi menjadi sebuah keniscayaan yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.⁶

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif, baik personal maupun sosial.⁷

Selain itu juga, Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional UUD 1945 BAB XI Agama Pasal 29 yang mengatur tentang Hak asasi manusia,kebebasan memilih agamanya, adapun isi UUD tersebut adalah sebagai berikut :

⁶ Mukhtahrudin, *Pendidikan Agama terhadap Perilaku Agama*, Jurnal“Analisis”Volume XVIII, No.01 Januari 2011 hal.135

⁷ Aminuddin, Aliarasa Wahid dan Moh.Rofiq,*Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, 2006),hal. 1

yang mengatur tentang Negara berdasarkan atas Ketuhanan yang Mahan Esa, Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.⁸

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang mentransfer ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina atau membentuk akhlak peserta didik agar menjadi orang yang memiliki keperibadian yang baik. Seorang pendidik dalam ajaran Agama Islam memiliki peran dan fungsi yang amat luas, istilah *Murabbi* menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlak peserta didik dengan keteladanan, dan istilah *Murabbi* lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmaniah maupun rohaniah dengan kasih sayang.⁹

Menurut Moh. Roqib, bahwa dalam dunia pendidikan, pihak yang melakukan tugas-tugas mendidik dikenal dengan dua predikat, yakni pendidik dan guru. Pendidik *Murabbi* adalah orang yang berperan mendidik subjek didik atau melakukan tugas pendidikan (tarbiyah). Sedangkan guru adalah orang yang melakukan tugas mengajar (ta'lim). Di lingkungan sekolah GPAI lebih dikenal sebagai guru Agama. Guru agama adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang Muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara, dengan demikian, GPAI harus memosisikan diri sebagai model

⁸ UUD 1945 Amandemen I-IV (Jakarta: Tamita Utama, 2007), hal 21

⁹ Tobroni, *Ajaran-ajaran Pendidikan Agama Islam*, pendidikan indonesia (Universitas selatiga 2017) , hal.107

atau teladan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial-kultur.¹⁰

Berdasarkan Observasi di SD Negeri 08 Ujan Mas, penulis memperoleh permasalahan yang ada pada siswa kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah yang disebabkan beberapa faktor: kurangnya fasilitas guru Pendidikan Agama Islam di SDN 08 Ujan Mas, dan terdapat beberapa agama dan budaya di sekolah tersebut seperti Agama Hindu, Budha dan Islam, dan kurangnya perhatian orang tua tentang Pendidikan Agama Islam kepada anaknya. Hal tersebutlah yang sering kali menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹¹

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk Perilaku keagamaan peserta didik terkait dengan kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI, hasil Observasi menunjukkan bahwa upaya guru dalam membentuk perilaku keagamaan Islam terhadap siswa muslim di SDN 08 Ujan Mas sangat sulit dibentuk perilaku keagamanya karena disebabkan oleh beberapa faktor, 1. faktor dalam keluarga, kurangnya perhatian orang tua saat anak bermain di lingkungan yang berkemukiman beragama non muslim dan. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk keagamaan di sekolah SDN 08 Ujan Mas, hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam ibu weli yuliza beliau mengatakan bahwa :

Upaya mengatasi perilaku peserta didik saya dengan cara mendekati mereka memberikan siraman rohani setiap pembelajaran seperti nasehat-nasehat Islam dan cerita-cerita Islmi yang menyetuh hati mereka mendorong semangat siswa itu sendiri, ada sebuah istilah pepata mengatakan. Guru

¹⁰ Zainal ansari, *Pendidikan Agama Islam diperguruan tinggi umum*. Jember(Moh.Roqib) Jurnal Penelitian dan Evaluasi. Volume, 4. No 1 maret 2012, hal 3.

¹¹ Hasil Observasi di SDN 08 Ujan Mas 19 Agustus 2017

“digugu dan di tiru” maka jika saya ingin membentuk perilaku anak didik saya dengan baik maka saya juga harus menampilkan perilaku yang baik misalnya saya mengucapkan salam ketika saya memasuki kelas, itu berarti mengajarkan perilaku yang baik kepada siswa.¹²

Untuk mengatasi masalah di atas maka guru yang beragama Islam di SDN 08 Ujan Mas, khususnya guru PAI memberikan motivasi kepada peserta didik yang beragama Islam dan membimbing peserta didik yang beragama Islam dengan memberikan bimbingan kerohanian Islam, akan tetapi guru sudah melakukan upaya untuk mengatasi perilaku keagamaan siswa tetapi siswa masih saja melakukan ajaran-ajaran agama Hindu, Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam ibu weli yuliza beliau mengatakan bahwa :

Selaku Guru pendidikan agama Islam di SDN 08 Ujan Mas, siswa yang berada di sekolah sangat susah sekali diajar mereka susah sekali memahami pembelajaran yang saya berikan, Metode yang saya ambil bervariasi seperti metode ceramah, metode kerja kelompok, metode Tanya Jawab, metode itu saya gunakan di kelas tinggi seperti kelas III, IV, V, IV, Sedangkan di kelas I dan II saya sering menggunakan games (tebak gambar dan lain-lain) agar siswa bisa memahami pembelajaran yang saya berikan. tetapi sama saja siswa susah memahami hanya ada 50% siswa yang memahami materi yang saya ajarkan, seperti jadwal jam pelajaran yang kurang memadai seminggu hanya 1 kali pertemuan itu juga 2 atau 3 jam sedangkan di rumah siswa tidak mengulang kembali pembelajaran yang sudah diberikan di sekolah, menurut saya siswa di sini kurang memahami pembelajaran Agama kurangnya perhatian orang tua apa lagi di desa suro bali ini Lingkungan banyaknya Agama Hindu atau non muslim, siswa/i di SD 08 Ujan Mas sering kali mengikuti keagamaan Hindu ada salah satu siswa saya itu dia bertanya kepada saya bu makan babi itu kata ibu haram tetapi kenapa waktu ada acara purnama tilem di Pura dan acara galungan dan kuningan yang di adakan di Pura saya di berikan 1 potong daging babi katanya itu gak haram jadi saya makan disana saya berikan penjelasan kepada anak tersebut bagi orang beragama Hindu tidak haram, bagi kita beragama Islam Islam itu diharamkan.¹³

¹²Wawancara dengan ibu Weli Yuliza selaku Guru Pendidikan Agama Islam 22 Maret 2018

¹³ Wawancara dengan Ibu Weli Yuliza selaku Guru Pendidikan Agama Islam 23 Agustus 2017

Sedangkan Hasil data yang peneliti peroleh di sekolah SDN 08 Ujan Mas. Terhadap siswa dan gurunya, yang berbeda-beda agama ialah sebagai berikut : Jumlah Guru di SDN 08 Ujan Mas adalah 9 guru, Guru yang beragama Hindu 4, 1 Budha dan 4 Islam. Jumlah siswa di SDN 08 Ujan Mas 84 siswa 24 siswa beragama Islam dan 59 beragama Hindu 1 beragama budha.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang : **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SDN 08 Ujan Mas”**

B. Fokus Penelitian.

Mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi biaya, waktu dan kemampuan maka penelitian ini lebih mudah dipahami dan terarah dengan topik permasalahan yang ada, peneliti akan memfokuskan tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa yang beragama islam.

C. Pertanyaan Penelitian.

Adapun pernyataan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perilaku keagamaan siswa di SDN 08 Ujan Mas?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa yang beragama Islam di SDN 08 Ujan Mas?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa yang beragama Islam di SD Negeri 08 Ujan Mas?

4. Bagaimana dampak upaya sekolah terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas

D. Tujuan Peneliti.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas?
2. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas?
4. Untuk mengetahui dampak upaya sekolah terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas

E. Manfaat Penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini di harapkan dapat memberi manfaat secara :

1. Teoritis.

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam terutama strategi dilakukan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan keagamaan siswa yang berbeda-beda dalam lingkungan sekolah yang multi agama.

2. Praktis.

- a. Bagi siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam terutama mengenai nilai-nilai religius dalam dirinya agar tetap berpegang teguh pada ajaran Islam, memiliki sikap toleransi antara umat beragama serta mengurangi sikap fanatisme agama.

b. Bagi pendidik (Guru) PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi guru dalam menentukan strategi yang digunakan dalam meningkatkan religiusitas siswa muslim yang bisa dikembangkan kembali dalam menangani hambatan dalam mengerjakan di sekolah yang multi agama

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menerapkan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan religius siswa muslim disekolah yang dibimbingnya.

d. Bagi peneliti.

Sebagai pelatihan berkenaan dengan penelitian pendidikan Islam yang mampu menambahkan wawasan ,pengetahuan serta pengalaman penelit

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal pikiran untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹⁴

Upaya guru termasuk usaha, yang dimaksud dengan upaya guru di sini adalah semua usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam, membentuk perilaku keagamaan siswa. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya peran guru sangat berpengaruh dalam menentukan maju dan mundurnya dunia pendidikan.

Upaya yang baik dilakukan seorang guru sangat diharapkan terutama untuk meningkatkan upaya akhlak siswa sedangkan pengertian guru dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru adalah suatu komponen manusiawi dalam proses mengajar, yang ikut berperan dalam usaha dan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensi di bidang pembangunan karena merupakan sala satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan aktif dan mempunyai kedudukan

¹⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002, (Jakarta : Balai Pustaka), hal. 1250

sebagai tenaga profesional dengan ketentuan masyarakat yang semakin berkembang.¹⁵

Pendidik atau guru adalah orang yang mengajar dan memberi pengajaran yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik. Dalam penelitian ini, upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. Upaya guru olahraga dalam menumbuh kembangkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal sehingga dapat memberi pemahaman yang baik kepada siswa dan perubahan yang dinamis serta terarah.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas upaya guru dapat diartikan sebagai seangkaian kegiatan atau aktifitas dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang telah dilaksanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan pendidikan Islam harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspek, misalnya:

- a. Tujuan dan tugas hidup manusia. Manusia hidup bukan karena kebetulan dan sia-sia. Ia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu. Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Indikasi tugasnya berupa ibadah dan tugas sebagai wakil-Nya di muka bumi.
- b. memerhatikan sifat-sifat dasar manusia, yaitu konsep tentang manusia sebagai makhluk unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan, seperti fitrah, bakat,

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta Rine 2010), hal.31

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan jasmani*, (Jakarta Kalam Mulia 2002), hal. 56

minat, sifat, dan karakter, yang berkecenderungan pada al-hanief (rindu akan kebenaran dari Tuhan) berupa agama Islam sebatas kemampuan, kapasitas, dan ukuran yang ada.

- c. Tuntutan masyarakat. Tuntutan ini baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu masyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntutan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dunia modern.
- d. Dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam. Dimensi kehidupan ideal Islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia untuk mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan di akhirat, serta mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan diakhirat yang lebih membahagiakan, sehingga manusia dituntut agar tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan duniawi atau materi yang dimiliki.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Pendidikan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan ini juga membahas pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual,

intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah. Pendidikan ini bukan hanya mempelajari pendidikan duniawi saja, individual, sosial saja, juga tidak mengutamakan aspek spiritual atau aspek materiil. Melainkan keseimbangan antara semua itu merupakan karakteristik terpenting pendidikan Islam.¹⁷

3. Peran Guru

Adapun peran yang penelitian maksud dalam penelitian ini adalah peran atau keikutsertaan guru dalam membina sikap atau tingkah laku siswanya ketinggian yang lebih baik dan sempurna. Dengan kata lain diartikan bahwa pengertian peranan adalah peran serta atau usaha guru dalam mendidikan, membina, membimbing serta mengarahkan siswa kepada yang lebih baik dan sempurna. Peran merupakan aspek dinami dari kedudukan yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajiban seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan, maka dia telah menjalankan suatu peranan, seperti norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi, serta dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.¹⁸

Tugas-tugas profesional dari seorang guru adalah meneruskan atau transmisi ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai lain yang sejenis yang belum diketahui anak dan seharusnya diketahui oleh anak-anak. Tugas manusiawi membantu anak didik sgsr dapat memenuhi tugas-tugas utama dan manusia kelak dengan sebaik-baiknya.

¹⁷ Aat Syafaat;Sohari Sahrani;Muslim.*Peran Pendidikan Agama Islam*,2008 (Jakarta; PT.Raja Grafindo Parsada), hal. 33-38

¹⁸ W.J.S Poerwadarminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Balai Puataka,1976), hal.735

Sedangkan yang berhubungan dengan peran seseorang guru menurut WF Connell ada delapan yaitu :

a. Guru sebagai pengajar

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungan. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

b. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diberikan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyakut fisik, tetapi juga menyakut perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

c. Guru sebagai pelatih.

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.

d. Guru sebagai penasihat

Guru adalah seorang penasihat bagi peserta didik bahkan bagi orang tua, meski mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasihat. Dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasihati orang.

e. Guru sebagai inovator

Guru sebagai bagian dari komponen pendidikan dituntut untuk menjembatani kesenjangan ini. Guru harus bertindak sebagai pembaharu yang dapat memperkecil perbedaan antara pelaksanaan pendidikan dan kemajuan masyarakat. Untuk itu guru harus selalu belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya agar dapat menciptakan hal-hal baru guna peningkatan mutu pendidikan sehingga sejalan dengan perkembangan masyarakat.

f. Guru sebagai model dan teladan

Perilaku guru di sekolah selalu menjadi figur dan dijadikan dalil bagi para siswanya untuk meniru perilaku tersebut. Hal ini wajar karena peserta didik dalam proses pembelajaran kadang melakukan modelling untuk mengubah tingkah lakunya. Sebagai teladan bagi peserta didik dan orang-orang di sekitarnya, guru melaksanakan kode etik keguruan yang menjadi dasar berperilaku. Baik dalam interaksinya dengan kepala sekolah, teman sejawat, bawahan, peserta didik, dan masyarakat pada umumnya.

g. Guru sebagai pendorong kreativitas

Dalam proses pembelajaran, peserta didik terkadang tidak memiliki motivasi belajar apalagi menciptakan hal-hal baru yang dapat meningkatkan kompetensinya. Sebagai motivator, guru berkewajiban meningkatkan dorongan peserta didik untuk kreatif dalam belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran. karena peserta didik akan sungguh-sungguh belajar apabila memiliki motivasi yang tinggi.

h. Guru sebagai emansipator

Guru harus membina kemampuan peserta didik untuk menginformasikan apa yang ada dalam pikirannya. Jika kemampuan tersebut telah dimiliki, perasaan rendah diri berangsur-angsur hilang dan bebaslah peserta didik dari keadaan yang tidak menyenangkan. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai emansipator. Karena benda yang digarap bukan benda mati, guru berkewajiban mengembangkan potensi peserta didik sedemikian rupa sehingga menjadi pribadi yang kreatif. Karena itu guru memberikakesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, memberikan balikan, memberikan kritik, dan sebagainya sehingga mereka merasa memperoleh kebebasan yang wajar.¹⁹

4. Kewajiban guru

Kewajiban guru adalah melayani pendidikan khususnya sekolah, melalui kegiatan mengajar, mendidik dan melatih untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menyiapkan generasi bangsa agar mampu menghadapi tantangan masadepan dengan baik.

Menurut Undang – Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005

kewajiban guru sebagai berikut :

- a. Memiliki kualifikasi akademik yang berlaku
- b. Memiliki kompetensi pedagogik
- c. Memiliki kompetensi kepribadian
- d. Memiliki kompetensi sosial
- e. Memiliki kompetensi profesional

¹⁹Nini Subini, *Awas, jangan jadi guru karbitan, 2012*(Jakarta :Perpustakaan Nasional), hal 12-16

- f. Memiliki sertifikat pendidik
- g. Sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional
- h. Melaporkan pelanggaran terhadap peraturan satuan pendidikan yang dilakukan oleh siswa kepada pemimpin satuan pendidikan
- i. Mentaati peraturan yang ditetapkan oleh satuan penyelenggaraan pendidikan, pemerintah daerah dan pemerintah pusat
- j. Melaksanakan pembelajaran yang mencakup kegiatan pokok.²⁰

5. Kompetensi Guru

Untuk melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran, guru harus memiliki seperangkat kompetensi yang harus dikuasai dan dimiliki. Menurut Drs. Daryanto, standar kompetensi guru dipilah kedalam tiga komponen yang saling kait mengait, yakni : a.pengelolaan pembelajaran b. pengembangan profesi c. penguasaan akademik.²¹

Ketiga komponen standar kompetensi guru tersebut, masing-masing terdiri atas beberapa kompetensi, komponen pertama terdiri atas lima kompetensi, komponen kedua memiliki satu kompetensi dan kompetensi ketiga terdiri atas dua kompetensi dengan demikian, ketiga komponen tersebut secara keseluruhan meliputi 7 kompetensi, yakni : a. penyusunan rencana pembelajaran b. pelaksanaan interaksi belajar mengajar c. penilaian prestasi belajar peserta didik d. pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik d. pengembangan profesi e. pemahaman wawasan kependidikan f. penguasaan bahan kajian akademik.²²

²⁰ Denidya Damay, *Panduan Sukses Sertifikasi Guru*, (Yogyakarta : PT. Gading Inti Prima 2012), hal.16

²¹ Daryanto, *Standar Kompetensi dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta Gava Media 2002), hal. 157

²² *Ibid*, hal. 158

B. Perilaku Keagamaan

1. Pengertian

Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari pada manusia itu, sendiri, perilaku juga adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau tidak langsung dan hal ini berarti bahwa perilaku terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni yang disebut rangsangan, dengan demikian suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi perilaku tertentu.

Menurut Skinner :

juga merupakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena perilaku ini melalui proses adanya stimulus terhadap organisme tersebut merespon, maka teori skinner disebut teori "S-O-R atau stimulus organisasi respon."²³

Menurut Heri Purwanto : Perilaku adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objektif.²⁴

Jadi perilaku adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan sebagai perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik di amati langsung, maupun tidak langsung.²⁵

²³ Mami Hajaroh, *Skinner Sikap dan Prilaku Mahasiswa Islam di daerah istimewa Yogyakarta* (Skinner Notoatmodjo 2017) Jurnal penelitian dan Evaluasi, nomor 1 tahun 1998, hal 5-6

²⁴ Mami Hajaroh, *Sikap dan Prilaku Mahasiswa Islam di daerah istimewa Yogyakarta* (Heri Purwanto 2017) Jurnal penelitian dan Evaluasi, nomor 1 tahun 1998, hal 5-6

²⁵ Mami Hajaroh, *Sikap dan Prilaku Mahasiswa Islam di daerah istimewa Yogyakarta* Jurnal penelitian dan Evaluasi, nomor 1 tahun 1998, hal 5-6

Perilaku keagamaan berarti segala tindakan perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang sedangkan perbuatan atau tindakan serta ucapan tadi akan kaitannya dengan agama, semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran, kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan. Oleh karena itu dalam agama ada ajaran-ajaran yang dilakukan bagi pemeluk-pemeluknya, bagi agama Islam, ada ajaran yang harus dilakukan dan adapula yang berupa larangan. Ajaran-ajaran yang berupa perintah yang harus dilakukan diantaranya adalah shalat, zakat, puasa, haji, menolong orang lain yang sedang kesusahan dan masih banyak lagi. Sedangkan yang ada kaitannya dengan larangan itu lagi banyak seperti, minum-minuman keras, judi, korupsi, main perempuan dan lain-lain.²⁶

Keseimpulan yang peneliti peroleh dari perilaku keagamaan adalah :
Perkembangan perilaku keagamaan pada anak terjadi melalui pengalaman sejak kecil, dalam keluarga sekolah dan masyarakat.

2. Bentuk -bentuk Perilaku Keagamaan

Menurut Jalaluddin ada beberapa bentuk perilaku keagamaan, diantara perilaku keagamaan adalah

a. Perilaku keagamaan pulasan

Perilaku keagamaan pulasan dapat diartikan kepada perilaku yang meletakkan nilai pada segi-segi lahiriyah, seseorang yang meletakkan kemuliaan pada pelaksanaan secara harfiah terhadap teks-teks syariah.

²⁶ *Ibid.*,hal 153

b. Perilaku keagamaan sejati

Perilaku keagamaan sejati adalah perilaku yang menekankan pentingnya pemeliharaan lahirnya agama dengan tidak melupakan segi-segi batiniah dan tujuan keagamaan itu. Bagaimana bentuk perilaku keagamaan seseorang itu dapat dilihat seberapa jauh keterkaitan komponen kognisi, afeksi, seseorang dengan masalah-masalah yang menyangkut agama, hubungan tersebut jelaslah tidak ditentukan oleh hubungan sesaat, melainkan sebagai hubungan proses, sebab pembentukan sikap melalui hasil belajar dari interaksi dan pengalaman, Pembentukan sikap itu sendiri tidak semata-mata tergantung sepenuhnya kepada faktor internal, melainkan juga ditentukan oleh kondisi faktor eksternal. Hubungan antara sikap dan tingkah laku terjalin erat dengan hubungan faktor penentu, yaitu motif yang mendasari sikap. Motif sebagai tenaga pendorong arah sikap baik atau buruk akan terlihat dalam tingkah laku pada diri seseorang maupun kelompok, sedangkan motif dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dapat diperkuat oleh komponen afeksi sehingga menjadi lebih stabil, jadi tergambarlah dengan jelas bagaimana hubungan pembentukan sikap keagamaan sehingga dapat menghasilkan bentuk pola tingkah laku keagamaan dengan jiwa keagamaan.

Berdasarkan temuan psikologis agama, latar psikologis, baik diperoleh melalui faktor intern maupun faktor lingkungan memberi ciri pola tingkah laku dan sikap seseorang dalam bertindak, pola seperti itu memberi efek dalam diri seseorang dalam agama. William James melihat adanya hubungan antara perilaku seseorang dengan pengalaman keagamaannya yang dimilikinya itu

Berdasarkan jenis perilaku keagamaan diatas dapat dipahami bahwa perilaku keagamaan yang ada dalam diri setiap individu memiliki perbedaan, ada perilaku keagamaan yang menjadikan agamanya hanya sebagai symbol, mengenal agama hanya secara harfiah dan dalam konteks teks saja selanjutnya ada sebagian individu yang beragama dengan sebenarnya beragama, menjadikan agama sebagai kebutuhan dengan mengaplikasikan semua ajaran agama dalam setiap sendi-sendi kehidupan.²⁷

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan merupakan bagian dari keagamaan seseorang, maka faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan pun tidak lepas dari faktor keagamaan, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan, yaitu :

a. Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang)

Faktor internal atau bisa disebut juga faktor bawaan adalah segala sesuatu yang dibawa sejak lahir. Biasanya merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki orang tuanya, atau kombinasi antara kedua faktor internal yang mempengaruhi perkembangan seseorang diantaranya sebagai berikut:

a) Pengalaman Pribadi.

Semua pengalaman pribadi yang diketahui seseorang sejak lahir adalah pengalaman beragama, maka dalam pembentukan sikap dan perilaku

²⁷ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Jakarta : Sinar Baru, 1998),hal.28-32

keagamaan hendaknya ditanamkan sedini mungkin dalam pribadi seseorang yakni sejak dini dari dalam kandungan

b) Pengaruh Emosi

Emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai kesesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dapat dilihat melalui tingkah laku luar. Emosi merupakan warna efektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu. Yang dimaksud dengan warna efektif tentang perasaan yang dialami seseorang pada saat menghadapi sesuatu situasi tertentu . Contohnya gembira, bahagia, putus asa, terkejut, benci.

Emosi mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan perilaku seseorang. Zakia daradjat menyatakan bahwa” sesungguhnya emosi memang peranan penting dalam pembentukan sikap dan tindak agama. Tidak ada satu sikap atau tindak agama yang dapat dipahami, tanpa mengindahkan emosional.

b. Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri seseorang)

Faktor ini meliputi disekitar termasuk orang-orang terdekat. Terkait faktor internal, umumnya sifat dan sikap yang menimbulkan permasalahan sosial adalah sifat/sikap seperti malas berkerja tidak memiliki kepedulian dan empati, tidak mengindahkan peraturan, mudah menyerah, Adapun faktor eksternal yang menjadi pemicu munculnya permasalahan sosial adalah sebagai berikut :

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam Islam sudah di sadari. Keluarga dinilai sebagai faktor paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pembelajaran yang di atur sesuai dengan kurikulum. Sehingga dengan sistem tersebut anak akan memperoleh pengetahuan yang bertingkat secara terus menerus. Dalam pengetahuan agama dalam sekolah, anak diajarkan tentang Al-Qur'an hadits, fiqh sejarah Islam, aqidah dan akhlak yang semuanya terangkut dalam pendidikan agama Islam.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga tidak kalah penting dalam membentuk perilaku anak, karena dalam masyarakat berkembang berbagai organisasi sosial, kebudayaan ekonomi, agama dan lain-lain. Perkembangan masyarakat itu juga mempengaruhi arah perkembangan hidup anak khususnya yang menyangkut sikap dan perilaku sosial. Corak perilaku anak atau remaja merupakan cerminan dari perilaku lingkungan masyarakat. Oleh karena bersosialisasi anak

sangat bergantung pada kualitas perilaku sosial warga masyarakatnya.²⁸

C. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran peneliti terdahulu, di peroleh beberapa masalah yang terkait dengan yang akan di teliti, yaitu:

Skripsi di tulis oleh Tri Mulyaningsih (1520421025). “Upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk religiustas siswa di SD Giripurwo Purwosari Gununkidul. Hasil penelitian menunjukan bahwa :

terdapat terdapat perbedaan agama membentuk sikap Religiusitas siswa memang sudah berjalan dengan sangat baik. Meski tanpa dukungan orangtua atau wali murid yang maksimal Guru PAI membuat upaya yang sangat maksimal. Adapun upaya konkritnya yaitu; 1.Pembelajaran PAI, 2. TPA (ekstrakurikuler), 3. Hafalan Surat, 4. Peringatan hari besar Islam, 5. Sholat Dhuha, dan 6. Pemberia Kartu Sholat dan Iqro’. Faktor penghambat dan pendukung dalam upaya Guru PAI dalam membentuk sikap religiusitas siswa yaitu dari bidang sarana dan prasarana yang belum lengkap (belum ada musholla), peran yang pasif dari orang tua dalam pendidikan keagamaan Islam. Faktor pendukungnya yaitu upaya maksimal dari Guru PAI, Guru-guru reguler, serta kecakapan Kepala Sekolah dalam memajemen sekolah serta suasana atau lingkungan sekolah.²⁹

Skripsi di tulis oleh Muhammad Fatkhan Muallif (10481006).”Upaya sekolah dalam membentuk Perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dua hal yaitu:

1. Upaya sekolah untuk membentuk perilaku keagamaan siswamelalui kurikulum intrakulikuler dan program pendukung.
- 2.Faktor pendukung dalam

²⁸Fakhriza, *Jurnal pembentukan Perilaku Keagamaan Anak*, (Portal Jejak pendidikan 2017), hal. 2-4 nomor 1.tahun 2017 03:53 WIB

²⁹ Skripsi di tulis oleh Tri Mulyaningsih. “*Upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk religiustas siswa di SD Giripurwo Purwosari Gununkidul*” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018, hal, ix

membentuk perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnayain meliputi faktor sekolah dan faktor kerjasama sekolah dengan wali murid. Sedangkan hal-hal yang menjadi faktor penghambatnya di antaranya berasal dari keluarga dan masyarakat.³⁰

³⁰ Skripsi di tulis oleh Muhammad Fatkhan Muallif .”*Upaya sekolah dalam membentuk Perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta*” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2018, hal,ix

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Metode penelitian adalah ilmu-ilmu penelitian sosial yang mengumpulkan dan menganalisis berupa kata-kata (*lisan maupun tulisan*) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasi data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.³¹ Bisa dikatakan dalam penelitian ini menggambarkan fenomena secara detail.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia deskriptif dengan menggambarkan.³² Dengan itu penelitian ini adalah menggambarkan suatu keadaan dengan kata-kata. Deskriptif adalah metode yang digunakan sifat atau keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.³³ Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Penelitian kualitatif membuka lebih besar terjadi hubungan langsung antara peneliti dan sumber data. Dengan demikian akan menjadi lebih mudah bagi peneliti dan memahami fenomena yang dideskripsikan dibanding atas pandangan peneliti sendiri.

³¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 13

³² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal .288

³³ Consoelo dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI, 1993), hal . 71

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkupnya meliputi:

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang kecamatan Ujan Mas.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dimana teknik pengambilan subjek ini pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan.³⁴

Berdasarkan beberapa pertimbangan, Adapun subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SDN 08 Ujan Mas
2. Guru Pendidikan Agama Islam
3. Peserta didik yang memeluk Agama Islam

D. Sumber data

Dalam penelitian ini, adapun sumber data yang diperoleh penelitian berasal dari dua data yaitu:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), . hal 219

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yang dikumpulkan dari lapangan. Sebagai sumber pertama dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas, atau pihak terkait yang masih relevan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diolah dan disajikan pihak lain, misalnya dalam bentuk buku, jurnal, dan berbagai literatur lainnya.³⁵

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dilapangan peneliti lakukan dengan berbagai cara, dengan maksud agar penelitian ini benar-banar objektif dan terungkap banyak informasi. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi. Dalam hal ini, peneliti tidak terlibat dalam setiap kegiatan objek yang ditelitinya. Peneliti hanya sebagai pengamat dari objek yang diteliti.³⁶ Adapun langkah-langkah mengamati observasi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun skunder.
- d. Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi.
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.

³⁵ Hariwijaya dan Triton, *Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Oryza, 2007), hal. 87

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 222

- f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

2. Wawancara

Dalam wawancara ini menggunakan wawancara seni terstestur/rubela, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³⁷ Adapun langkah-langkah dalam wawancara sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁸

³⁷ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 174

³⁸ *Ibid.*, Hal. 233

A. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penulis menggunakan cara analisis data Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisa kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh”.³⁹

Dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam tahap reduksi data peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dalam penelitian. Kemudian melakukan analisis manajemen, menggolongkan, mengarahkan penelitian terhadap indikator-indikator yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Tahap kedua adalah penyajian data, data yang sudah disusun dan dikelompokkan adalah data-data yang didapat dari lapangan. Dalam penyajian data, informasi-informasi yang sudah disusun ditarik sebuah kesimpulan dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 310

valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

B. Teknik Penguji Keabsahan Data

Banyak cara yang bisa digunakan dalam melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif salah satunya dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti untuk mendapatkan data, peneliti melakukan pengecekan data dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber data yang telah ditentukan sebelumnya, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal . 179

a. Observasi.

Observasi dilakukan peneliti untuk sebagai pengamatan objek yang akan di telti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah, mendapatkan informasi-informasi dari narasumber yang terkait.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dimuat untuk melengkapi data-data peneliti seperti pengambilan gambar(foto), dokumen dan lain-lain.⁴¹

⁴¹ *Ibid.*, . hal 246

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

Pada bab ini penelitian akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang mengenai upaya sekolah membentuk perilaku keagamaan siswa informasi yang didapatkan merupakan hasil wawancara dengan informan penelitian hasil dokumentasi dengan arsif-arsif dan dokumen penelitian yang berkaitan upaya sekolah membentuk perilaku keagamaan siswa SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini akan dibahas sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Tabel 4. 1
Profil SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten
Kepahiang

Nama	:	SD Negeri 08 Ujan Mas
Alamat	:	Desa Suro Bali
Kecamatan	:	Ujan Mas
Kabupaten	:	Kepahiang
Provinsi	:	Bengkulu
Nama Kepala Sekolah	:	Hamdan Djamil
Didirikan pada	:	04 November 2010
Nomor Induk Yayasan	:	101 260 802 008

Visi SD Negeri 08 Ujan Mas	:	Adapun Visi yang ada pada Sekolah Dasar Negeri 08 Ujan Mas adalah: “Membentuk generasi berpretasi terampil, berbudaya, dan bertaqwa”.
Misi SD Negeri 08 Ujan Mas	:	Adapun Misi yang ingin dicapai Sekolah Dasar Negeri 08 Ujan Mas adalah : a. Meningkatkan proses belajar mengajar dengan berbagai metode pembelajaran b. Meningkatkan dan membangkitkan minat baca. c. Unggul dalam kegiatan keagamaan. d. Melestarikan kebudayaan daerah. e. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga, sekolah, dan lingkungan.

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 08 Ujan Mas pada tahun 2017-2018

2. Sejarah Singkat SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang.

Sekolah Dasar Negeri 08 Ujan Mas yang di bangun pada tahun 1980 terletak di Desa Suro Bali kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang, tepatnya \pm 4 Km dari jalan lintas Curup – Bengkulu masuk dari simpang tiga Desa Bumi Sari Kecamatan Ujan Mas.

Sesuai dengan nama desanya Suro Bali, maka mayoritas siswa adalah suku bali yang memiliki ciri khas budaya dan seni yang berbeda dengan suku lain yang ada. Ciri khas ini lah yang menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk membangun berbagai infrastruktur di Desa Suro Bali termasuk jalan yang di bangun di berbagai arah sebagai akses, apa lagi Desa Suro Bali terletak di wilayah daerah bendungan PLTA sungai musi.

Atas pertimbangan hal di atas, pemerintah secara bertahap akan menjadikan Desa Suro Bali dan sekitar nya sebagai daerah wisata. Bersamaan dengan itu pula jumlah penduduk di Desa Suro Bali bertambah. Seiring dengan mulus nya jalan dan

posisi SD Negeri 08 Ujan Mas terletak di jalur ramai, membuat kami harus lebih waspada dalam mengawasi siswa yang suka keluar masuk halaman sekolah karena ramainya lalu lintas baik masyarakat wisata maupun masyarakat dalam dan luar daerah yang pergi ke kebun.

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 61 yang terdiri dari 39 laki-laki dan 22 perempuan, hampir 40% siswa yang masuk ke sdn ini adalah lulusan pra sekolah PAUD, dan TK daerah setempat. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di SDN 08 Ujan Mas adalah 13 orang yang terdiri dari 8 guru PNS, 2 Guru Kontrak, 2 Guru Tenaga Honorer, dan 1 orang penjaga sekolah. Hampir 90% para pendidiknya sudah menempuh standard kualifikasi pendidik yaitu S1/DIII. Jumlah rombel disekolah ini hanya ada 6 rombel jumlah prasarana yang dimiliki sekolah ini ada 6 ruangan belajar. Selain itu sekolah ini sudah memiliki Ruang Perpustakaan sebagai gudang ilmu dan taman bacaan siswa ketika waktu istirahat dan waktu luang. sarana dan prasana olah raga yang memadai yaitu olahraga futsal, bola voli, BTA. Akan tetapi dari 3 tahun terakhir ini lulusan siswa SDN 08 Ujan Mas semuanya melanjutkan kejenjang SMP Negeri dan MTs. yang berada diwilayah kec. Ujan Mas. Untuk menumbuhkan sikap spiritual dan budi pekerti anak setiap diawal pembelajaran membiasakan membaca al-fatihah dan do'a sebelum belajar. Manajemen yang diterapkan adalah manajemen patisipatif dengan melibatkan guru, komite dan stake holder sekolah; (7) Pembiayaan sekolah bersumber dari: a) bantuan pemerintah berupa BOS, Dana Dekonsentrasi dan bantuan lain, b) bantuan komite sekolah yang merupakan dana peran serta masyarakat. (8) sekolah menyelenggarakan penilaian dari pemerintah, penilaian

sekolah dan penilaian dari guru, penilaian ini berupa Ujian Nasional, Ujian Sekolah, UKK, UAS, UTS, penilaian harian, tugas terstruktur, tugas mandiri, porto folio siswa dan penilaian sikap.

3. Denah Sekolah



4. Struktur Jabatan/Tugas Tambahan Guru dan Karyawan

Tabel 4. 2
Struktur Jabatan/ Tugas Tambahan Guru dan Karyawan Tahun 2018

No	Nama Guru	Tugas/Jabatan	Ket
1	Hamdan Djamil S.Pd SD	Ka. Sekolah	
2	Badar Husin S.Pd	Guru Kelas	
3	Ni Nengah serni S.Pd	Guru Kelas	

4	Nyoman Putra S.Ag	Guru PAH	
5	Sri Murni S.Pd	Guru Kelas	
6	Zaitul Ansar A.Ma.Pd	Guru Kelas	
7	Dainar S.Pd	Guru Kelas	
8	Suandi	Guru Olahraga	
9	Weli Yuliza S.Pd	Guru PAI	
10	Susi Susanti S.Pd	Guru SBK	
11	Andri Irawan A.Md	Tenaga administrasi di sekolah	

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 08 Ujan Mas pada tahun 2017-2018

5. Fasilitas Belajar Siswa

Tabel 4. 3
Fasilitas Belajar Siswa SD Negeri 08 Ujan Mas

No	Sarana Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Cukup
2.	Ruang Dewan Guru	1 Ruang	Cukup
3.	Ruang Tata Usaha	0 Ruang	-
4.	Ruang PAH (pendidikan Agama Hindu)	1 Ruang	Cukup
5.	Pepustakaan	1 Ruang	Cukup
6.	Lapangan Sekolah	1 Lapangan	Cukup

7.	TU	1 Ruang	Cukup
8.	Ruang UKS	1 Ruang	Cukup
9.	Ruang Kelas	6 Ruang	Cukup
10	WC Guru	1 Ruang	Cukup
11.	WC Siswa	2 Ruang	Cukup
12.	Kantin Sekolah	1 Ruang	Cukup
13.	Gudang	1 Ruang	Cukup
14.	Perumahan	1 Ruang	Cukup
15.	Musolah	0 Ruang	-

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 08 Ujan Mas pada tahun 2017-2018

6. Keadaan Guru

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi sebuah kegiatan. Untuk itu peranan guru sangatlah penting di dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Secara umum guru merupakan orang yang mentransfer pelajaran pada anak siswanya dan sangat besar peranannya dalam menunjang keberhasilann proses belajar. Guru SD/MI dapat dijadikan indikator pada keberhasilan siswa di masa yang akan datang.

Adapun jumlah tenaga (guru dan karyawan) yang ada dalam Sekolah Dasar Negeri (SDN) 08 Ujan Mas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Keadaan jumlah Guru SD N 08 Ujan Mas

No	Nama	NIP
1	Badar Husin S.Pd	196611081986121001
2	Dainar S.Pd	196304271984112002
3	Hamdan Djamil S.Pd SD	196606121988031009
4	Ni Nengah Serni S.Pd	197006251995042001
5	Nyoman Putra S.Ag	196603051986031003
6	Sri Murni S.Pd	196409231989122001
7	Zaitul Ansar A.Ma. Pd	196304011983071001
8	Suandi	195911101982121003
9	Weli Yuliza S.Pd	-
10	Andri Irawan A.Md	-
11	Susi Susanti S.Pd	-

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 08 Ujan Mas pada tahun 2017-2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan dan mempertinggi kualitas pendidikan di SD Negeri 08 Ujan Mas, adalah salah satunya dilatar belakangi oleh tenaga pengajar.

7. Keadaan Siswa

Dari sumber dan jenis data SD Negeri 08 Ujan Mas menunjukkan bahwa siswa-siswi SD Negeri 08 Ujan Mas berjumlah 62 orang. 39 beragama Islam 21 beragama Hindu 2 beragama Budha dan mayoritas berasal dari kalangan yang berbeda agama, walau berbeda mereka memiliki arah dan tujuan yang sama yaitu menuntut ilmu pengetahuan. Dan mereka juga sama-sama generasi penerus bangsa

Indonesia yang kelak akan meneruskan perjuangan para pahlawan di masa yang akan datang.

Observasi dan wawancara yang penulis dapatkan mengenai keadaan siswa-siswi SD Negeri 08 Ujan Mas mengenai keadaan dan jumlah siswa-siswi SD Negeri 08 Ujan Mas pada tahun ajaran 2018-2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Keadaan jumlah siswa-siswi SD N 08 Ujan Mas

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	I	7	3	10
2.	II	6	1	7
3.	III	7	3	10
4.	IV	7	9	16
5.	V	7	3	10
6	VI	6	3	9
Jumlah				62

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 08 Ujan Mas pada tahun 2017-2018

Dari jumlah masing-masing kelas tersebut dibagi menjadi 6 lokal belajar dan kegiatan yang menunjang kemajuan SD Negeri 08 Ujan Mas.

Tabel 4.6
Data Siswa beragama Islam SD Negeri 08 Ujan Mas

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	I	7	1	8

2.	II	4	2	6
3.	III	4	1	5
4.	IV	4	5	9
5.	V	4	2	6
6	VI	3	2	5
Jumlah				39

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 08 Ujan Mas pada tahun 2017-2018

Dari Jumlah masing-masing kelas tersebut dibagi menjadi 6 lokal siswa-siswi yang beragama Islam dan yang beragama Hindu dibedakan kelas siswa yang beragama Hindu pergi ke kelas PAH(Pendidikan Agama Hindu) saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

Tabel 4.7
Data Siswa beragama Hindu SD Negeri 08 Ujan Mas

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	I	1	0	1
2.	II	2	0	2
3.	III	3	0	3
4.	IV	3	5	8
5.	V	1	2	3
6	VI	3	1	4
Jumlah				21

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 08 Ujan Mas pada tahun 2017-2018

Dari Jumlah masing-masing kelas tersebut dibagi menjadi 6 lokal siswa-siswi yang beragama Hindu akan meninggalkan kelas masing-masing saat pembelajaran berlangsung mereka pindah kelas ke ruang pembelajaran PAH(Pendidikan Agama Hindu)

Tabel 4.8
Data Siswa beragama Budha SD Negeri 08 Ujan Mas

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	I	1	0	1
2.	II	0	0	0
3.	III	0	0	0
4.	IV	0	0	0
5.	V	1	0	1
6	VI	0	0	0
Jumlah				2

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 08 Ujan Mas pada tahun 2017-2018

Dari Jumlah masing-masing kelas tersebut dibagi menjadi 6 lokal siswa-siswi yang beragama Budha tidak belajar disekolah atau tidak mempunyai kelas khusus untuk agama Budha tetapi mereka pergi ke Viarah didesa Suro bali untuk mempelajari keagamaan mereka.

Berdasarkan paparan dalam penelitian wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian upaya guru pendidikan agama Islam membentuk perilaku keagamaan siswa. Dalam tahap pembelajaran terlihat saat

pembelajaran keagamaan dibedakan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Hindu dan Pendidikan Agama Budha terlihat terpisah dimana saat pembelajaran berlangsung siswa-siswa yang agama Hindu dan budha segerah meninggalkan kelas dan pergi keruangan masing-masing tetapi yang agama budha tidak memiliki kelas khusus dan mereka hanya belajar di Viarah dekat sekolah didesa suro bali.⁴²

B. Temuan-temuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tujuan penelitian yang telah diuraikan penelitian Bab 1 yaitu upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang. Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yaitu: dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut akan diuraikan deskripsi hasil dari kegiatan penelitian yaitu :

1. Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang.

Perilaku keagamaan berarti segala tindakan perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang sedangkan perbuatan atau tindakan serta ucapan tadi akan kaitannya dengan agama. Semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran, kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa perilaku

⁴² Observasi dan Dokumentasi SD Negeri 08 Ujan Mas Tanggal 15 September 2018

keagamaan peserta didik di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali. Yang terlalu kehindu-hinduan atau mereka terlalu mengikuti keagamaan Hindu, di mana dari yang peneliti peroleh, pengetahuan orang tua yang minim akan pendidikan keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas terkait tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa Islam, beliau menerangkan seperti yang di bawah ini.

“Perilaku keagamaan Siswa sama saja dengan menanamkan konsep-konsep saling menghargai tidak membeda-bedakan, di sini pastinya kembali kepada guru keagamaan masing-masing seperti setiap di pagi hari guru agama Islam mengajak semua siswa Islam solat Duha berjama’ah, dan membaca ayat-ayat Al-Qur’an bersama sebelum pembelajaran di mulai, sedangkan keagamaan Hindu dan Budha itu melakukan ajaran-ajaran agama mereka sendiri.⁴³

Dari pendapat Bapak Hamdan Djamil, penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa-siswi di SD Negeri 08 Ujan telah menanamkan konsep-konsep saling menghargai antar agama tidak membeda-bedakan antar agama dan kebudayaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang merupakan informan penelitian dalam membentuk Perilaku keagamaan siswa Islam di SD Negeri 08 Ujan Mas.

“Perilaku keagamaan siswa di sini bisa dikatakan cukup bagus mereka saling menghargai walau mereka berbeda keagamaannya saling menghormati antar agama, terutama siswa yang beragama Islam mereka menghargai teman-temannya yang berbeda agama, di saat teman-teman mereka merayakan hari besar lebaran, mereka mengucapkan selamat, begitu juga sebaliknya.⁴⁴

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh dari kepala sekolah dan guru-guru disekolah dan siswa-siswi di SD Negeri 08 Ujan Mas mereka menanamkan konsep-

⁴³ Wawancara dengan Bapak Hamdan Djamil, kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas pada tanggal 21 September 2018

⁴⁴ Wawancara dengan Guru PAI ibu Weli Yuliza, tanggal 12 September 2018

konsep saling menghargai antar agama dan tidak membedakan-bedahkan antar keagamaan dan kebudayaan, menanamkan toleransi yang kuat antar agama.

Dari hasil observasi penelitian dari kepala sekolah dan Guru-guru yang memeluk keagamaan Islam memang ada perbedaan antar keagamaan disekolah SD Negeri 08 Ujan Mas terletak 3 keagamaan yaitu : Agama Islam Hindu, Budha dan juga dimana mayoritas disekitaran sekolah banyaknya orang-orang Bali yang memeluk keagamaan Hindu dan non mulim lainnya.⁴⁵

Dari hasil wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa Perilaku keagamaan siswa siswa-siswi, SD Negeri 08 Ujan Mas mereka saling menghargai dan tidak pernah mebedakan-bedakan keagamaan. Selanjutnya wawancara dan observasi secara langsung kepada siswa-siswi tentang keteladanan guru di sekolah dalam membetuk perilaku keagamaan siswa-siswi.

“ada buk, ibu weli menerapkan di saat pelajarannya harus memakai peci dan jilbab dan membawa *iqro*, setiap pagi solat dan baca *iqro*.⁴⁶ “kegiatan rutinnya : Sholat, hapalan surat-surat dan Do’a hari-hari⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa beragama Islam di SD N 08 Ujan Mas guru Pendidikan Agama Islam selalu melakukan kegiatan keagamaan sebelum mulai pembelajaran. Dari hasil observasi dan dokumentasi peneli di kelas yang beragama Islam kepada seluru siswa SD Negeri 08 Ujan Mas, memeang ada hal tersebut ibu Weli Yuliza menerapkan semua siswa-siswi saat pembelajaran agama

⁴⁵ Observasi disekolah SD Negeri 08 Ujan Mas, tanggal 11 September 2018

⁴⁶ Wawancara dengan siswa kelas V Ridan Saputra, tanggal 12 September 2018

⁴⁷ Wawancara dengan siswa kelas V Amira Zahira Mellany, tanggal 12 September 2018 (k.4)

atau siswa-siswi yang beragama Islam hendaknya memakai Hijab atau peci dan membawa *Iqro* atau *Al-Qur'an* dan membawa perlengkapan sholat.⁴⁸

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan siswa Islam di SD Negeri 08 Ujan Mas.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan terkait perilaku keagamaan, maka dibutuhkan upaya guru untuk membentuk perilaku keagamaan tersebut. Adapun upaya yang dilakukan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, yaitu sebagai berikut:

a. Guru menggunakan pendekatan personal untuk membentuk perilaku keagamaan

Pendekatan personal merupakan salah satu cara yang digunakan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa. Penggunaan pendekatan kepada siswa tepat agar siswa mampu terbentuk dengan baik. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Djamil selaku Kepala Sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas.

”Cara pendekatan personal misalnya siswa yang terlalu mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu diluar kita dekati dan bertanya secara berlahan kepada siswa tersebut dan memberikan pembiasaan yang baik kepada peserta didik mengajarkan mereka tentang ajaran-ajaran agama Islam, memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil dan pembelajaran lainnya di saat ada kegiatan siraman rohani”⁴⁹

Berdasarkan wawancara telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa cara membentuk perilaku keagamaan siswa ada 2 cara yaitu dengan pendekatan personal dan memberikan pembiasaan yang baik kepada peserta didik.

⁴⁸ Observasi disekolah SD Negeri 08 Ujan Mas pada tanggal 13 September 2018

⁴⁹ Wawancara Dengan Bapak Hamdan selaku kepala sekolah SD N 08 Ujan Mas., tanggal 21 September 2018

Selanjutnya kepada guru Pendidikan Agama Islam ibu Weli Yuliza meliaui mengemukakan bahwa:

“Sangat baik dia melihat perilakunya dalam proses pembelajaran, melihat dari hasil prestasinya kemudian dalam proses pembelajaran dengan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan pembelajaran agama Islam”⁵⁰

Berdasarkan wawancara telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan pembelajaran Agama Islam dengan baik, dengan memberikan tanya jawab untuk melihat apa perilaku siswa dan pemahan siswa terhadap Pembelajaran Agma Islam, akan tetapi guru PAI di sekolah hanya melakukan peroses tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui sebatas mana kemampuan siswa dalam pengetahunnya tentang keagamaan Islam.

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh pada saat disekolah pada saat proses pembelajaran ibu Weli Yuliza beliau menggunakan pendekatan kepada siswa-siswi saat melakukan pembelajaran tetapi yang peneliti lihat dari pembelajaran di kelas siswa kelihatan tidak paham dan bosan saat guru bertanya kepada mereka tentang pembelajaran.⁵¹

b. Guru menanamkan nilai-nilai kepada siswa

Menanamkan nilai-nilai norma kepada siswa itu sangat penting apalagi menanamkan nilai-nilai tentang keagamaan mengajarkan siswa tentang pentingnya saling menghargai dan menghormati walau berbeda keagamaan tetapi kita saling menghargai atar umat manusia.

⁵⁰ Wawancara Dengan Bapak Hamdan Djamil selaku Kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas., tanggal 21 September 2018

⁵¹ Observasi di kelas SD Negeri 08 Ujan Mas Pada tanggal 13 September 2018

Selanjutnya wawancara dengan ibu Weli Yuliza, selaku Guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Weli Yuliza nilai-nilai yang diterapkan yaitu :

1. Nilai Sosial
2. Nilai Religius
3. Nilai Moral.⁵²

Bentuk-bentuk Nilai-nilai keagamaan yang selalu ditanamkan oleh guru adalah :

“Yang saya tahananamkan ialah nilai religius, karean di sana ada kejujuran, selalu Rendah hati dan sopan orang yang lebih tua menghargai agama lain, di sinikan terletak beragam kegamaan ada agama Hindu, Budha. Jika nilai religius sudah di tanamkan pada siswa dan di bimbingan dengan baik maka dengan sendirinya siswa tersebut akan tumbuh menjadi siswa yang baik agamanya”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, kesimpulanya ialah guru PAI menanamkan nilai-nilai norma yang baik untuk peserta didik seperti menanamkan nilai religius kepada peserta didik dan mengajarkan saling menghargai antar agama dan saling tolong menolong antar teman walau berbeda agama tetapi tetap satu tujuan ingin menggapai Ilmu dan cita-cita.

Akan tetapi selama melaksanakan observasi selama peneliti melakukan penelitian di desa Suro Bali di sana Guru selalu meguatkan siswa-siswi untuk jangan pernah mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu guru Pendidikan Agama Islam selalau memberikan motifasi dan melakukan kegiatan keagamaan Islam.

Dari hasil dokumentasi peneliti di sini Guru melakukan tempat kelas yang berbeda saat pembelajaran agama dimulai, dari penuturan Bapak Hamdan Djamil

⁵² Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam ibu Weli Yuliza, tanggal 12 September 2018

⁵³Wawancara Dengan Ibu Weli yuliza Selaku Guru PAI, tanggal 12 September 2018

selaku kepa sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas beliau mengatakan, di saat pembelajaran keagamaan PAH dan PAI anak-anak yang kelas atas sudah mengetahui kelas nya di mana siswa yang memeluk agama Hindu akan pindah ke Ruang PAH, sedangkan siswa yang beragama Islam akan tinggal di kelas masing-masing, tetapi siswa yang masi duduk di kelas 1 atau 2 itu Guru PAH nya akan memanggil mereka untuk pindah kelas.⁵⁴

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Herman selaku Iman Desa Suro Bali.

“Bagus, karena pembentukan perilaku anak harus di didik dari usia dini jika mereka dari usia dini tidak mengetahui tentang agama mereka bagaimana etar jika dewasa.⁵⁵

Selanjutnya Kepada salah satu Masyarakat Islam Desa Suro Bali kepada keluarga Bapak Kassudi.

“Iya, Saya sangat suka jika Guru pendidikan Agama Islam sudah mengajarkan anak-anak kami tentang agama Islam, kami disini sangat mendukung keras atas keputusan sekolah saat Guru Pendidikan Agama Islam datang ke SD Negeri 08 Ujan Mas, dan mengadakan paetisipasi atar guru dan orang tua siswa dalam membentuk perilaku anak-anak.⁵⁶

Berdasarkan wawancara telah diuraikan di atas dapat di simpulkan bahwa cara membentuk perilaku keagamaan siswa. Guru dan orang tua melakukan partisi.

c. Guru melakukan kegiatan keagamaan Islam.

Kegiatan keagamaan Islam sangat penting untuk membentuk perilaku keagamaan siswa, terutama di sekolah yang memiliki beragam agama. Wawancara dengan Bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan MasTerkait dengan. Kegiatan apasaja yang rutin dilakukan yaitu :

⁵⁴ Obsevasi dan dokumentasi di kelas (VI) Pendidikan Agama Islam, tanggal 15 September 2018

⁵⁵ Wawancara dengan bapak Harman selaku Iman Desa Suro Bali, tanggal 28 November 2018

⁵⁶ Wawancara dengan Masyarakat Desa Suro Bali Bapak Karssudi, tanggal 28 November 2018

1. Sholat duha.
Sholat duha dilakukan setiap pagi disekolah ada jadwal kegiatan rutin yang dibuat oleh guru-guru di sekolah.
2. Menghapal Do'a-Do'a harian
Dilakukan setiap jam pelajaran keagamaan di bantu oleh guru Pendidikan Agama Islam dan sertiap hari Saptu ada kegiatan keagamaan siswa wajib setor hapalan.
3. Membaca *Iqro*.
Sama seperti sholat duha selesai solat duha siswa di mintak maju 1per satu untuk membaca *Iqro*.⁵⁷

Selanjutnya wawancara dengan guru pendidikan agama Islam ibu Weli Yuliza,

“peraturan yang saya terapka seperti siswa-siswi harus membawa perlengkapan sholat, membawa Al-Qur'an dan setoran hapalan juz 30 setiap seminggu 1 kali dan memakai jilbab dan peci setiap pelajaran Agama, Jika ada yang melanggar bagaimana buk. Jika tidak ada yang membawa perlengkapan sholat dan membawa jilbab atau peci tidak boleh mengikuti pelajaran hari itu dan saya beri tugas atau hapalan.⁵⁸

Kesimpulam wawancara di atas guru pendidikan agama Islam menerapkan peraturan yang sangat baik untuk membentuk perilaku keagamaan Islam, seperti menerapkan sholat berjama'ah bersama di sekolah.

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh memang adanya kegiatan tersebut dan dari hasil dokumentasi peneliti ada setaip kegiatan sholat dan membaca hapalan do'a ada jadual tersendiri dan sudah di bagikan oleh para guru dimana setiap pagi hari siswa didampingi guru melaksanakan sholat Duha bersama dan membaca ayat-ayat pendek bersama.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Herman Selaku Iman di Desa Suro Bali.

Menurut saya bagus karena, dengan adanya kegiatan keagamaan Islam di sekolah, siswa mampu menanamkan keagamaan Islam di sekolah kami selaku orang tua hanya membimbing dirumah, semenjak di adakannya

⁵⁷Wawancara dengan Bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas, tanggal 21 September 2018

⁵⁸Wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Weli Yuliza, tanggal 12 September 2018

kegiatan keagamaan oleh ibu Weli Yuliza selaku Guru Pendidikan Agama Islam anak-anak kami di Desa Suro Bali Alhamdulillah sudah sering ke mesjid untuk melaksanakan membaca Iqro dan sholat walaupun hanya sedikit anak-anak kami yang ingin mengaji.⁵⁹

d. Upaya sekolah dalam membentuk perilaku keagamaan siswa.

Wawancara dengan Bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas, beliau menyampaikan bahwa upaya sekolah dalam membentuk perilaku keagamaan siswa adalah :

1. Sholat Duha setiap pagi.

Setiap pagi siswa siswi yang beragama Islam di SD N 08 Ujan Mas melaksanakan sholat duha dimana guru Pendidikan Agama Islam atau guru-guru yang beragama Islam melaksanakan kegiatan sholat Duha bersama.

2. Belajar mengaji bersama.

Dimana belajar mengaji sudah ada jadul masing-masing untuk siswa-siswi yang beragama Islam.

3. Menghafal Surat *Al-Qur'an* atau Do'a sehari-hari

Guru pendidikan Agama Islam mewajibkan seluruh siswa- siswi yang beragama Islam menyeter hapalan Do'a-do'a yang sudah diberikan.

4. Memberi siraman Rohani.

Siswa-siswi di SD Negeri 08 Ujan Mas mengadakan Jum'ad rohani dimana setiap hari Jum'ad awal mereka mengadakan "pembelajaran keagamaan" dimana siswa-siswi akan mempelajari agama mereka masing-masing.⁶⁰

Hasil kesimpulan wawancara di atas, Guru melakukan banyak kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas.

Dari Hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh di SD Negeri 08 Ujan Mas, memang benar guru-guru Pendidikan Agama Islam melakukan

⁵⁹ Wawancara dengan bapak Harman selaku Iman Desa Suro Bali, tanggal 28 November 2018

⁶⁰ Wawancara dengan bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas, tanggal 21 September 2018

banyaknya kegiatan keagamaan Islam agar siswa tidak lagi meniru ajaran-ajaran keagamaan Hindu, dan dari hasil dokumentasi data peneliti memperoleh jadual kegiatan siswa yang beragama Islam.

Selanjutnya Wawancara dengan siswa-siswi di SD Negeri 08 Ujan Mas, mereka mengatakan bahwa :

“ada seperti solat, baca *iqro* baca surat pendek dan do’a sehari hari seperti do’a makan, do’a masuk Wc, tidak tetapi hanya melihat saja di Pura saat mereka sembahyang dan cara mereka berlebaran”⁶¹kami tidak pernah memakan nya tetapi saat mereka berlebaran kami hanya main saja dan memakan makanan yang sudah di sedihkan seperti kue-kue dan lain-lain”⁶²

Kesimpulan dari wawancara kepada seluruh siswa agama Islam ialah hanya beberapa siswa saja yang pernah mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu, dan juga hanya beberapa siswa yang pernah mengikuti kegiatan keagamaan Hindu dan tidak semua siswa yang ikut kegiatan tersebut.

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh dalam membentuk perilaku keagamaan siswa disekolah guru sudah melakukan berbagai upaya dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, seperti.

1. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah pendekatan personal, agar bisa membentuk perilaku keagamaan siswa-siswi yang beragama Islam.

2. Kegiatan-kegiatan rutin keagamaan Islam

⁶¹ Wawancara dengan siswa kelas VI, Nova Novitasari, tanggal 12 September 2018

⁶² Wawancara dengan siswa Kelas III Aril Anandias Saputra, tanggal 12 September 2018

Kegiatan rutin keagamaan Islam untuk membentuk perilaku keagamaan siswa, agar tidak mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu.

3. Memberi motivasi kepada peserta didik.

Guru yang memeluk agama Islam selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa yang beragama Islam agar mereka tidak mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu dan budha.⁶³

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Perilaku Keagamaan siswa SD Negeri 08 Ujan Mas.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan guru Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk perilaku siswa-siswidi SD Negeri 08 Ujan Mas, Adapun faktor-faktornya sebagai berikut :

a. Faktor pendukung dalam membentuk perilaku keagamaan

Faktor pendukung adalah satu hal yang sangat penting dalam pengamatan perilaku siswa, karena menjadi petunjuk untuk segala proses pengembangannya agar terarah ke hal-hal yang bersifat positif.

Hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Djamil mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan perilaku keagamaan peserta didik yaitu dengan adanya kerja sama antar guru dan kepala sekolah dalam hal pembinaan perilaku, adanya partisipasi antar guru dan orang tua siswa-siswi dalam membentuk perilaku keagamaan siswa.”⁶⁴

Selanjutnya wawancara dengan guru pendidikan agama Islam ibu Weli

⁶³Observasi di kelas pendidikan Agama Islam SD 08 Ujan Mas, tanggal 15 September 2018

⁶⁴Wawancara Bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas pada, tanggal 21 September 2018 di SD Negeri 08 UjanMas

Yuliza.

“Guru dan orang tua siswa berpartisipasi untuk membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas, agar mereka tidak lagi mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu.”⁶⁵

Selanjutnya Wawancara dengan Bapak Herman selaku Bapak Iman Desa Suro Bali.

“Guru-Guru yang memeluk agama Islam dan wali murid anak-anak itu melakukan partisipasi antara guru dan orang tua siswa termasuk saya ikut dalam kegiatan tersebut bagaimana pun saya harus bertanggung jawab untuk anak-anak di Desa Suro Bali, untuk mendidik mereka agar lebih baik lagi.”⁶⁶

Faktor pendukung tersebut sangat berpengaruh terhadap pengembangan perilaku siswa-siswi, dengan adanya bantuan dari orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam rangka mengembangkan perilaku anak-anaknya, memberikan kemudahan untuk selalu menjaga perilaku siswa baik disekolah maupun di luar sekolah.

Dari hasil observasi, dari pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di SD Negeri 08 Ujan Mas memang betul adanya guru-guru yang beragama Islam dan orang tua siswa melakukan partisipasi dalam membentuk perilaku keagamaan siswa Islam di SD Negeri 08 Ujan Mas.⁶⁷

b. Faktor penghambat dalam membentuk perilaku keagamaan

Dalam membentuk perilaku keagamaan siswa guru memiliki banyak hambatan seperti faktor keluarga dan lingkungan sekitar, wawancara dengan

⁶⁵ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Weli Yuliza pada, tanggal 12 September 2018 di SD Negeri 08 Ujan Mas

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Harman selaku Iman Desa Suro Bali, tanggal 28 November 2018

⁶⁷ Observasi di Sekolah dan lingkungan SD Negeri 08 Ujan Mas dan Desa Suro Bali pada, tanggal 15 September 2018

bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD NEGERI 08 Ujan Mas

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Weli Yuliza selaku Guru Pendidikan

Agama Islam Ada faktor penghambat yaitu :

1) lingkungan

sekitar mungkin semua orang tau di desa Suro Bali ini banyak orang yang agama Hindu sedangkan beragama Islam hanya sedikit, jadi pengaruh siswa terhadap teman-temannya yang beragama hindu, mereka mengikuti ajaran-ajaran mereka.

Dari observasi peneliti, hambatan dari lingkungan sekitar dimana yang kita ketahui dimasyarakat desa Suro Bali mayoritas orang Bali bearti itu keagamaan Hindu dan Budha dimana orang Hindu selalu mengadakan acara-acara Bali seperti Pura Darmakarti, Galungan, Kuningan dan Purnama Tilem dan masih banyak lagi di sana anak-anak megikutinya seperti sesembahan dan memakan-makanan haram. Dan mengikuti do'a-do'a agama Hindu.⁶⁸

2) Teman bermain.

Dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, faktor teman bermaian bisa menghambat dalam membentuk perilaku keagamaan siswa dimana yang kita ketahui di desa Suro Bali ini mayoritas anak-anak beragama Hindu, anak-anakbermaian tidak mengenal waktu mereka melalaikan belajar membeca *Iqro* dan sholat.⁶⁹

“Cara mengatasinya, waktu dulu saya belum masuk kesekolah ini belum perna ada kegiatan keagamaan Islamnya saya berkonsultasi kepada kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas bagaimana kalau kita megadakan Sholat duha dan belajar mengaji, hapalan surat kepada siswa dan setiap pagi jum'at ada siraman rohani bagi yang agama lain bisa mengikuti ajaran mereka sendiri misal yang beragama Hindu bisa sembahyang ke Pura dan budha bisa ke Viarah”⁷⁰

⁶⁸ Observasi disekolah SD Negeri 08 Ujan Mas, tanggal 15 September 2018

⁶⁹ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Weli Yuliza, tanggal 12 September 2018

⁷⁰ Wawancara Dengan Ibu Weli Yuliza selaku guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 12 September

Dari hasil observasi, hambatan dari teman bermain adalah sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, siswa bermain bersama dan siswa yang beragama Islam melupakan sholat dan membaca *Iqro*.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan berbagai upaya dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas terlalu kehinduan hinduan terlalu mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu, faktor lingkungan yang bisa menyebabkan keagamaan siswa goyah dan mengikuti ajaran-ajaran kehinduan.

4. Dampak Upaya Sekolah dalam Membentuk Perilaku Keagamaan SD Negeri 08 Ujan Mas.

Hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas, dampak yang ada pada siswa :

- a. Tidak lagi mengikuti ajaran keagamaan Hindu
Siswa-siswi tidak ada lagi yang mempelajari tentang keagamaan hinduan setelah sekolah mengadakan berbagai kegiatan agama Islam.
- b. Siswa sudah bisa memahami tentang agama Islam.
Sekarang siswa siswi sudah banyak yang pintar membaca *Al-qur'an* dan sudah banyak hafal Do'a sehari-hari.⁷²

Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Weli Yuliza Di SD Negeri 08 Ujan Mas.

Terkait dengan aturan-aturan guru pendidikan agama Islam ada dampak bagi siswa yang beragama Islam yaitu :

“*Allhamdulillah* semenjak adanya kegiatan keagamaan siswa sudah mulai bisa memahami keagamaan Islam dengan baik, yang dulu siswa ada berbicara

⁷¹ Observasi di SD Negeri 08 Ujan Mas pada, tanggal 12 September 2018

⁷² Wawancara dengan Bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas, tanggal 21 September 2018

dengan saya dia pernah memakan daging babi sekarang sudah tidak pernah lagi mengikuti ajaran keagamaan hindu dan mulai mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Islam yang sudah di terapkan oleh Imam mesjid Desa Suro Bali untuk mengadakan mengaji dan zikir di mesjid bagi anak-anak” Jika Tidak ada perubahan bagaimana. Saya lakukan pembinaan terus menerus untuk siswa saya, agar mereka tidak melakukan murtat kepada agamanya sendiri”⁷³

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Imam dan Bapak Kadus 2 yang memeluk agama Islam.

“ *Alhamdulillah*, Dampak untuk anak-anak setelah melakukan kegiatan keagamaan rutin, mereka sekaraang sudah rajin ke Mesjid dan belajar mengaji setiap sore Mesjid *Baitul Rahman* Desa Suro Bali sudah ramai oleh anak-anak.

Dan semenjak ada anak-anak KPM dari kampus IAIN Curup, tambah lagi penegtahuan kami tentang agama yang dulu Mesjid yang tertutup , sekarang sudah ramai oleh anak-anak Risma yang mengajar mengaji di Mesjid secara bergantian.⁷⁴

Dari hasil yang peneliti peroleh, menurut ibu Weli selaku guru Pendidikan Agama Islam *Alhamdulillah* anak-anak di SD Negeri 08 Ujan Mas sudah mengetahui tentang agamanya dan sudah memahami agama Islam dengan baik tetapi dari hasil pengamatan peneliti Siswa-siswi di SD Negeri 08 Ujan Mas masi ada yang mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu seperti mereka melantukan do’a keagamaan Hindu dan mengikuti acara-acara agama Hindu dan memakan-makanan yang di haramkan oleh agama Islam seperti daging Babi dan yang minum-minuman keras yang berasal dari minyak babi.

⁷³ Wawancara degan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Weli Yuliza, tanggal 12 September 2018

⁷⁴ Wawancara dengan bapak Harman selaku Iman Desa Suro Bali dan Bapak Abdul selaku kadus 2 yang memeluk agama Islam, tanggal 28 November 2018

Dari Hasil observasi yang peneliti peroleh, memang ada beberapa siswa yang mulai mempelajari agama Islam tetapi ada juga siswa yang susah sekali mengikuti ajaran agama Islam, mungkin dari faktor keluarga kurang melihat perkembangan anak.⁷⁵

5. Pembahasan Penelitian

1. Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang.

Temuan-temuan penelitian diketahui bahwa di sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas Perilaku keagamaan siswa-siswi sebagian besar mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu, dimana di SD Negeri 08 Ujan Mas terletak beragam keagamaan dimana ada 3 keagamaan.

Oleh karena itu dalam agama ada ajaran-ajaran yang dilakukan bagi pemeluknya, bagi agama Islam, ada ajaran yang harus dilakukan dan adapun yang berupa larangannya. Ajaran-ajaran yang berupa perintah yang harus dilakukan diantaranya adalah sholat, zakat, puasa, haji menolong orang lain yang kesusahan dan masih banyak lagi. Sedangkan yang ada kaitannya dengan larangan itu lagi banyak seperti, minum-minuman keras, Judi, korupsi, memakan makanan haram seperti daging babi dan lain-lain.⁷⁶

Oleh sebab itu dalam kehidupan sehari-hari secara tidak aktivitas yang telah dilakukan baik itu yang ada hubungan antara makhluk agama dengan pencipta, maupun hubungan antara makhluk dengan sesama makhluk, itu pada dasarnya sudah diatur oleh agama.

⁷⁵ Observasi di sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas tanggal 15 September 2018

⁷⁶ Observasi di sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas tanggal 21 September 2018

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar oleh karena itu perilaku ini melalui proses adanya stimulus terhadap organisme tersebut merespon.⁷⁷

Dari berbagai pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku keagamaan adalah tanggapan atau reaksi nya seseorang sebagai akibat dari akumulasi pengalaman, pengalaman sebagai respon yang diterimanya, yang diwujudkan dalam bentuk ibadah keseharian seperti : sholat, Puasa, sabar, tawakal dan bergaul dengan sesama.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas.

Adapun upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik yaitu:

- a. Guru melakukan pendekatan personal untuk membentuk perilaku keagamaan siswa.

Pendekatan adalah salah satu cara yang digunakan dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik. Penggunaan pendekatan kepada peserta didik ini harus tepat agar perilaku keagamaan siswa mampu terbentuk dengan baik. Pendekatan yang digunakan dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik tentu berkaitan dengan pendekatan personal, yang mengacu pada pembelajaran yang berkaitan dengan perilaku peserta didik, seperti: Menciptakan atau menjadikan suasana belajar yang bersahabat Persahabat seperti membuat humor

⁷⁷ Skinner, *Sikap dan perilaku*, (Yogyakarta Notoatmodjo 2017), hal 5-6

ringan yang di dalamnya siswa tersebut ikut terlibat. Hal ini sebagai salah satu cara membantu kondisi si anak dalam keadaan senang dan bahagia, karena apabila pikiran seseorang tenang dan santai dan tidak merasa takut maka anak tersebut akan lebih mudah untuk berkonsentrasi. Hal tersebut bertujuan agar siswa tetap mengulang pembelajaran di rumah, sehingga pembelajaran yang diterima di sekolah berkelanjutan (pembelajaran secara continue).⁷⁸

b. Guru Pendidikan Agama Islam menanamkan Nilai-nilai keagamaan kepada siswa Islam di SD Negeri 08 Ujan Mas. Menanamkan nilai-nilai keagamaan itu sangat penting untuk siswa Islam yang terdapat disekolah multi keagamaan. karena terletak beragam keagamaan disekolah dan banyak membuat pengaruh siswa yang kehal Negatif, seperti memakan makan haram dan melakukan ajaran-ajaran keagamaan hindu, tetapi dalam hal melakukan suatu kegiatan ada beberapa nilai-nilai yang di gunakan yaitu :

1) Nilai-nilai Riligijs

Nilai riligijs merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang sifat suci sehingga dijadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan. Makna religiustas lebih luas (universal) dari pada agama, karena agama terbatas pada ajaran-ajaran atau aturan-aturan, bearti ia mengucapkan pada agama. Kemudian nilai riligijs juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mudah kepada siswa.

2) Nilai-nilai Agama

⁷⁸ Obsevasi disekolah SD Negeri 08 Ujan Mas, tanggal 21 September 2018

Nilai-nilai agama adalah pengetahuan dasar berupa ajaran yang bersumber kepada wahyu Allah yang meliputi keyakinan, pikiran akhlak dan amal dengan orientasi pahala dan dosa sehingga ajaran Islam dapat merasuk kedalam diri manusia sebagai pedoman hidup.

Pembentukan nilai-nilai agama kepada peserta didik salah satu upaya mengembnagkan penerahuan dan potensi yang ada mengenai masalah dasar yaitu berupa ajaran-ajaran pada wahyu Allah yang meliputi akhlak yang baik, dan beribadah dengan orientasi pahala dan dosa sehingga ajaran Islam termasuk kedalam diri manusia, karena pembentukan nilai agama ialah dari usia dini agar lebih baik dalam diri anak-anak dibandingkan bila pembentukan nilai-nilai agama dari usia dewasa.⁷⁹

c. Guru memiliki faktor pendukung

Adapun faktor pendukung yang dimiliki oleh guru adalah :

1) Partisipasi guru pendidikan Agama Islam dan orang tua siswa.

Guru pendidikan Agama Islam berkerjasama sama kepada orang tua murid untuk membentuk perilaku keagamaan siswa, agar mereka tidak lagi mengikuti ajaran-ajaran keagamaan hinduan.

2) Kepala sekolah.

Kepala sekolah selalu mendukung kegiatan keagamaan untuk siswa beragama Islam di SD Negeri 08 Ujan Mas.

3. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Perilaku Keagamaan Siswa SD Negeri 08 Ujan Mas.

⁷⁹ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Jakarta : Sinar Baru, 1998),hal.28-32

Adapun faktor penghambat dalam mengembangkan perilaku keagamaan siswa :

Faktor Eksternal, ini meliputi disekitar termasuk orang-orang terdekat. Terkait faktor intrenal, umumnya sifat dan sikap yang menimbulkan permasalahan sosial adalah sifat/sikap seperti malas berkerja tidak memiliki kepedulian dan empati, tidak mengindahkan peraturan, mudah menyerah, Adapun faktor eksternal yang menjadi pemicu munculnya permasalahan sosial adalah sebagai berikut.⁸⁰

1) Faktor lingkungan.

Faktor lingkungan adalah hal penting dalam mebuat perilaku siswa, seperti yang kita ketahui ialah di mana di SD Negeri 08 Ujan Mas banyak nya masyarakat bali yang beragama hindu bukan hanya dilingkungan sekolah tetapi lingkungan Masyarakat juga banyak beragama hindu.

2) Teman bermain

Seperti yang kita ketahui di desa Suro Bali lingkungan sekitar berkemukiman agama Hindu dan faktor teman bermain bersama di lingkungan dan membuat siswa-siswi melupakan sholat dan membaca *Iqro*.

perilaku siswa di Sekolah ini sangat susah di bentuk di karenakan pengaruh akan ajaran-ajaran agama hindu kepada siswa saya, setiap jam pulang sekolah siswa akan bermain dengan teannya bergama hindu dan mereka pasti akan lupa kalau mereka harus menuaikan ibdha seperti sholat mengaji kemesejid.

⁸⁰ Fakhrihan, *Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak*, (Jakarta :jejek pendidikan 2017),hal 2-4

- d. Guru melakukan kegiatan keagamaan Islam.

Kegiatan keagamaan memang sangat penting dilakukan untuk membentuk perilaku keagamaan siswa, apalagi di sekolah tersebut teletak beragam keagamaannya, seperti agama Islam, Budha dan Hindu, Kegiatan agama Islam di sekolah seperti sholat bersama-sama membaca al-qur'an dan mengaji.

- e. Upaya sekolah dalam membentuk perilaku keagamaan Islam

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru yang memeluk agama Islam untuk siswa yang beragama Islam di SD Negeri 08 Ujan Mas, yaitu : sholat, membaca Al-Qur'an dan Iqro dan hapalan surat dan do'a sehari-hari.

Adapun pemaparan Bapak Hamdan Djamil selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Ujan Mas, beliau mengatakan untuk membentuk perilaku keagamaan di sekolah ini beliau mengadakan kegiatan rutian keagamaan Islam, untuk siswa yang beragama Islam.

4. Dampak Upaya Sekolah Mementuk Perilaku Keagamaan siswa di SD Negri 08 Ujan Mas.

Dengan adanya upaya dari sekolah dampak untuk siswa/i di SD Negeri 08 Ujan Mas disambut dengan positif oleh para Guru, orang tua dan siswa-siwi. Dengan upaya tersebut bisa membentuk perilaku anak yang lebih baik dan bisa suri tauladan untuk keluarga atupun lingkungannya.

Perilaku keagamaan Islam merupakan ajaran agama Islam yang di dalamnya terdapat nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata kerama,

budaya, adat istiadat, dan etika. Jadi melalui internalisasi tersebut siswa nantinya akan memiliki karakter Islami sesuai perintah agama. Adapun dampak yang di harapkan oleh sekolah kepada siswa ialah :

- a. Siswa bisa melakukan ajaran-ajaran keagamaan Islam
- b. Siswa bisa membentuk keagamaan dilingkungan sekitar
- c. Tidak melakukan ajaran-ajaran keagamaan Hindu dan Budha
- d. Selalu memegang tegu dan perinsip keagamaan Islam
- e. Menjaga kesopanan, adab bicara terhadap orang yang lebih tua
- f. Saling menghargai antar agama, walaupun berbeda keagamaan dan keyakinan tetap mejalankan siraturahami.
- g. Melaksanakan sholat, membaca kitab suci Al-Quran

Berdasarkan upaya di atas maka upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa yaitu : Guru menggunakan pendekatan kepada siswa untuk membentuk perilaku yang baik dan menamamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik agar perilaku keagamaan siswa bisa terbentuk dari usia dini dan tidak lagi mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu, sedangkan upaya guru dalam membentuk perilaku keagamaan siswa banyak sekali hambatan yang guru-guru temukan dimana faktor teman bermain dan lingkungan, jika faktor keluarga saja tidak bisa membentuk perilaku keagamaan anak dengan baik dikerenakan minimnya pendidikan agama orang tua.

Jadi kesimpulan pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam merupakan suatu pondasi dalam membentuk perilaku keagaamaan siswa dan di tambah dari dukungan para guru-

guru yang lain, kepala sekolah. Meskipun ada beberapa hambatan dalam guru membentuk perilaku keagamaan siswa akan tetapi dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru-guru akan mampu melakukan suatu upaya dalam membentuk perilaku keagamaan dengan perannya dalam mendidik, mengajarkan, membimbing, mengarahkan, menilai melatih dan mengevaluasi siswa dengan melihat peran dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa melaksanakan rangkaian kegiatan-kegiatan dengan pengajaran keagamaan diharapkan kepada siswa mampu memahami dan mengimplementasikan pembelajaran yang telah diberikan, baik ketika belajar disekolah, sudah jam pelajaran(estakulikuler) maupun diaplikasikan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti sebagaimana diuraikan pada bab IV tentang “upaya guru pendidikan agama Islam membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali” dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang. Perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas terlalu mengikuti ajaran-ajaran keagamaan Hindu dan melakukan larangan-larangan Islam seperti memakan-makan haram, melakukan do'a keagamaan Hindu dan Budha siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran keagamaan Islam dikarenakan ada beberapa faktor bagi siswa mereka ingin mempelajari Agama Islam dimana kurangnya dukungan dari keluarga, karena dari kedua orang tua yang minim akan pengetahuan keagamaan dan tidak pernah belajar tentang Agama Islam, dan faktor lingkungan yang berkemukiman Agama Hindu dan Budha, dimana di Desa Suro Bali ini mayoritas masyarakat beragama Hindu.
2. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali, adalah. Guru melakukan pendekatan personal untuk membentuk perilaku keagamaan siswa, guru juga menanamkan nilai-nilai kepada siswa seperti, Nilai Sosial, Nilai Religius, Nilai Moral

3. Faktor pendukung guru dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali yaitu kerjasama antar guru Pendidikan Agama Islam , kepala sekolah dan orang tua murid untuk membentuk perilaku keagamaan siswa Islam di SD Negeri 08 Ujan Mas. Hambatan guru dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali. adalah, lingkungan masyarakat yang berkemukim keagamaan Hindu dan dari lingkungan keluarga yang tidak pernah mengajarkan anak-anak keagamaan Islam dari usia dini, dari teman bermain juga berpengaruh dalam pembentukan keagamaan siswa, di karenakan teman bermain anak-anak yang beragama Hindu dn Budha.
4. Dampak upaya sekolah terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang. Setelah sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembinaan bagi siswa Islam untuk membentuk perilaku keagamaan siswa guru melakukan sholat, membaca Al-Qur'an dan hapalan do'a sehari, siswa sudah menunjukan akhlak yang baik dan tidak lagi mengikuti ajaran-ajaran keagamaan hindu.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang berjudul “Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 08 Ujan Mas di Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang” peneliti berusaha memberikan saran yaitu:

1. Bagi siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam terutama mengenai nilai-nilai religius dalam dirinya agar tetap berpegang teguh pada ajaran Islam, memiliki sikap toleransi antara umat beragama serta mengurangi sikap fanatisme agama.

2. Bagi pendidik (Guru) PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi guru dalam menentukan strategi yang digunakan dalam meningkatkan religiusitas siswa muslim yang bisa dikembangkan kembali dalam menangani hambatan dalam mengerjakan di sekolah yang multi agama

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menerapkan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan religius siswa muslim disekolah yang dibimbingnya.

4. Bagi peneliti.

Sebagai pelatihan berkenaan dengan penelitian pendidikan Islam yang mampu menambahkan wawasan ,pengetahuan serta pengalaman penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afizal, Metode Penelitian Kualitatif, *Sebuah Upaya Mendukung penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai disiplin Ilmu*, Jakarta :Rajagrafindo Parada,2014.
- Ahyadi Aziz Abdul, *Psikologi Agama Keperibadian Muslim Pancasila*, Jakarta : Sinar Baru, 1998
- Al-Kalim Mushafa, *Al-Qur'an dan Terjemahan Surat Al'imra*, Darus sunnah
- Amandemen dan Undang-Undang Dasar 45 Jakrta : Tamita Utama, 2007
- Ansari Zainal Maret, *Pendidikan Agama Islam dipergurua tinggi umum*. Jurnal Volume, 4. No 1, 2012
- Damay Denidya, *Panduan Sukses Sertifikasi Guru*, Yogyakarta: PT. Gading Inti Prima 2012
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 2002.
- Djamarah Bahri Syaiful, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta Rine 2010
- DKK Consoelo, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta :UI, 1993.
- Fakhizal Maret , *Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak*, Jurnal Volume, 2 No 1,2017
- Hajaroh mami , *Skinner Sikap dan perilaku mahasiswa Islam di daerah istimewa yogyakarta*, Jurnal Volume, 5 No.1. 2017
- Moleong, Ixey, *Pendidikan Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung :Remaja Rosdakarya,2012
- Mukhtahrudin , *Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Agama*, Jurnal Volume XVIII, No 1, 2011
- Mulyaningsih, *Upaya Guru Pendidikan agama Islm dalam membentuk religius siswa di SD Giripurwo purwosari Gunungkudul Yogyakarta* Skripsi Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018
- Muhalif, Fatha, *Muhammad, Upaya sekolah dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnan Tempel Sleman Yogyakarta*, Skripsi Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018
- Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka, 1976

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Jasmani*, Jakarta Kalam Mulia 2002

Sahrani, Shoari, *Peran pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo parsadah 2008

Subeni, Nini, *Awas jangan jadi guru karbitan*, Jakarta : Perpustakaan Nasional 2012.

Sugiano, *Metode Penelitian kualitatif kuanitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2014

Tobroni, *Ajaran-Ajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Indonesia*, Universitas selatiga
2017

Triton, Hariwijaya, *Teknik penulisan Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta : Oryaza 2007



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)**

Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

**KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : 113 /Sti.02/I/PP.00.9/12/2017**

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**

- | | | |
|------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menimbang | a | Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| | b | Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ; |
| Mengingat | 1. | Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ; |
| | | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ; |
| | 2. | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ; |
| | 3. | Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| | 4. | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ; |
| | 5. | Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. 11/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ; |
| | 6. | Surat Ketua STAIN Curup No : 158/Sti.02/I/PP.009/08/2016 |

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan
Pertama**

- | | | |
|----|------------------------------|------------------------------|
| 1. | Dra. Susilawati, M.Pd | 19660904 199403 2 001 |
| 2. | Siti Zulaiha, M.Pd.I | 19830820 201101 2 008 |

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Putri Gading Cempaka

N I M : 1459101034

JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SD Negeri 08 Ujan Mas.

- | | | |
|----------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kedua | : | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ; |
| Ketiga | : | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | : | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Kelima | : | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Keenam | : | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Ketujuh | : | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 13 Desember 2017
a.n. Ketua STAIN Curup
Wakil Ketua

Hendra Harmi, M.Pd.
NIP. 19751108 200312 1 0014

Tembusan

1. Pembimbing I dan II;
2. Bendahara STAIN Curup;
3. Kasubag AK;
4. Kepala Perpustakaan STAIN;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip Jurusan Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 38 /In.34/PP.00.9/08/2018
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

8 Agustus 2018

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kab. Kepahiang

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup:

Nama : **Putri Gading Cempaka**
NIM : 14591034
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan/Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk
Perilaku Keagamaan Siswa Di SD Negeri 08 Ujan Mas.
Waktu Penelitian : 8 Agustus s.d 8 November 2018
Tempat Penelitian : SD Negeri 08 Ujan Mas Kab. Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



an Rektor
Kabag AUAK,

Bonny Gustiawan, S.Ag., M.Pd.
MP. 19680811 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 08 UJAN MAS
Alamat : Jl. Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang



SURAT IZIN PENELITIAN

No: S. 22/SDN08/UJM/2018

Berdasarkan Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang Nomor: 800.2/3628/Sekr.1/Dikbud/2018, dengan ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 08 Ujan Mas memebrikan izin kepada:

Nama : Putri Gading Cempaka
NIM : 14591034
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Waktu Penelitian : 08 Agustus 2018 s.d 08 November 2018

Untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 08 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang, Dengan judul skripsi: *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SD Negeri 08 Ujan Mas"* dengan ketentuan tetap menjaga nama baik sekolah khususnya SD Negeri 08 Ujan Mas kecamatan ujan mas.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, terima kasih

Suro Bali, 28 Agustus 2018

Kepala SDN 08 Ujan Mas



HAMDAN DJAMIL, S. Pd. SD

NIP. 19860612 | 98803 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Kelobak Kode Pos 39372
email: dikpora_kepahiang@yahoo.co.id Telp/Fax. (0732) 3930028

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 800.2/3626/Sekr.1/Dikbud/2018

Berdasarkan Surat Rekomendasi Izin Penelitian Kementerian Agama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup Nomor : 986/In.34/PP.00.9/08/2018, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang memberikan izin kepada :

Nama : **Putri Gading Cempaka**
NIM : 14591034
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Waktu Penelitian : 08 Agustus 2018 s.d 08 November 2018

Untuk melaksanakan Penelitian Sekolah Dasar Negeri 08 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang, dengan judul Skripsi : **"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SD Negeri 08 Ujan Mas "** dengan ketentuan tetap menjaga nama baik sekolah khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang umumnya.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya,terima kasih.

Kepahiang, 13 Agustus 2018

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kepahiang
Sekretaris

U.b

Kasubbag Umum dan Kepegawaian



LIA FEBRIANI, SE

Nip. 19840213-200903 2 003

**SEKOLAH SD NEGERI 08 UJAN MAS DESA SURO BALI
KECAMATAN UJAN MAS KABUPATEN KEPEHIANG**



Desa kecil di Ujung Kepahiang di sanalah terletak SD Negeri 08 Ujan Mas Desa Suro Bali Kecamatan Ujan Mas Kabupaten kepahinag dimana siswa siswinya beragam keagamaan ada agama Islam Hindu, Budha dimana yang kita ketahui didesa Suro Bali terdapat bayoritas keagaman Hindu, walau mereka berbeda agama siswa-siswi di SD Negeri 08 Ujan Mas, saling menghargai antar keagamaan saling menghormati, walau berbeda tetap satu tujuan ingin menutut Ilmu dan mengapai cita-cita.



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 08 UJAN
MAS BAPAK HAMDAN DJAMIL S.PD SD



WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SD NEGRI 08 UJAN MAS IBU WELI YULIZA S.Pd



WAWANCARA DENGAN SISWA-SISWI AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI 08 UJAN MAS



KORDINAT ANAK-ANAK SAAT MELAKUKAN MENGABIL AIR HUDUK



Guru Pendidikan Agama Islam melakukan kegiatan Pagi yaitu solat duha anak-anak dari keterangan ibuk weli yuliza dimana siswa melakukan kegiatan solat dengan jadwaul masing-masing yang sudah saya berikan.



GURU MELAKUKAN HAPALN SURAT AL-QUR'AN SEBELUM MEREKA MEJU SATU PERSATU.



Tampak diruang yang berbeda proses pembelajaran kegamannya
PROSES PEMBLAJARAN KEAGAMAN PAH(PENDIDIKAN AGAMA
HINDU) Bapak Nyoman Putra S.Ag



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Drs. Gubung Cempoko
NIM : 15521034
JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil / IPSM
PEMBIMBING I : Drs. Susilawati, M.Pd
PEMBIMBING II : Sri Sulawati, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Uraian Guna Pendukung Agama
Islam (DA) Dalam Masyarakat
Prilaku Masyarakat Sibero Di
Sibero Di Ulu Mas

- * Kartu konsultasi ini harus diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.
- * Diartikan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebagai menter dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali dan konsultasi dengan pembimbing 2 minimal 2 (dua) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di lapangan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Drs. Gubung Cempoko
NIM : 15521034
JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil / IPSM
PEMBIMBING I : Drs. Susilawati, M.Pd
PEMBIMBING II : Sri Sulawati, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Uraian Guna Pendukung Agama
Islam (DA) Dalam Masyarakat
Prilaku Masyarakat Sibero Di
Sibero Di Ulu Mas

Kartu konsultasi harus diisi pada setiap konsultasi untuk ujian skripsi
STAD Cemp.

Pembimbing I
Drs. Susilawati, M.Pd
NIP. 19560704 195405 2011

Pembimbing II

Sri Sulawati, M.Pd
NIP. 19560704 195405 2011



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	12/10/08	Daftar Isi, Bab I, dan Bab II		
2.	11/10/08	Bab III dan Bab IV		
3.	10/10/08	Bab V dan Bab VI		
4.	22/10/08	Bab VII dan Bab VIII		
5.	20/10/08	Bab IX dan Bab X		
6.	10/10/08	Bab XI dan Bab XII		
7.	29/10/08	Bab XIII dan Bab XIV		
8.	06/11/08	Bab XV dan Bab XVI		



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	17/08/08	Bab I dan Bab II		
2.	07/08/08	Bab III dan Bab IV		
3.	07/08/08	Bab V dan Bab VI		
4.	14/08/08	Bab VII dan Bab VIII		
5.	24/08/08	Bab IX dan Bab X		
6.	06/09/08	Bab XI dan Bab XII		
7.	08/09/08	Bab XIII dan Bab XIV		
8.	08/09/08	Bab XV dan Bab XVI		

BIODATA PENULIS



Putri Gading Cempaka S.Pd

lahir di kota Curup, Kelurahan Kesambe Baru pada Tanggal 21 Desember 1995. Ayah bernama Zarnubi dan ibu Yunita. Beliau anak tunggal dari dua bersaudara yang bernama Sultan Sandi Boqia, dan adiknya (alm) Muhammad Divo Fauzan.

RIWAYAT PENDIDIKAN :

Pendidikan beliau : Taman kanak-kanak Al-Qur'an yang sekarang sudah berganti nama TK Robih Rodiyah, (tamat pada tahun 2002). Kemudian Sekolah Dasar Negeri 54 Curup Timur yang sekarang sudah berganti nama Sekolah Dasar Negeri 75 Rejang Lebong (tamat pada tahun 2008). Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Selupu Rejang, (tamatan pada tahun 2011). Melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Selupu Rejang (tamat pada tahun 2014). Kemudian melanjutkan Sekolah di Institut Agama Islam Curup (IAIN) Curup, pada tahun 2014 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah(PGMI) Fakultas Tarbiyah dan keguruan,(tamat pada tahun 2018).

